

# Spirit



**INDONESIA MAJU**



**SEMANGAT  
NASIONALISME**

**NORMALISASI  
SUNGAI MASAMBA**

**BRANTAS ABIPRAYA  
SABET DUA PENGHARGAAN DI  
GRC & PERFORMANCE  
EXCELLENCE AWARD 2020**

Gunung Lawu/3265 mdpl







UTAMA  
04

**SEMANGAT NASIONALISME,  
ABIPRAYA MEMBANGUN NEGERI LEWAT  
DERETAN KARYA INFRASTRUKTUR**



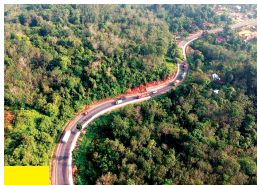
06 LIPSUS



17 KINERJA



26 INFO SDM



20 SINERGI



30 HOBI



36 INDAHNYA NEGERIKU

03 DARI KAMI

08 KEUANGAN

10 KNOWLEDGE SHARING

14 AKSI DI FIGURA

16 QPASS

18 KKBA

19 CENGAR CENGIR

22 EPIC

24 KONSULTASI KONTRUKSI

28 CSR

32 MITRA

34 SEBAIKNYA TAHU

38 RESENSI

39 DARI ANDA



**VISI**

“MENJADI PERUSAHAAN TERPERCAYA DALAM INDUSTRI KONSTRUKSI”

ARTINYA:

MEMILIKI SEGALA PERSYARATAN PROFESSIONAL YANG MEMADAI;

DALAM 5 (LIMA) TAHUN KE DEPAN MAMPU MENJADI 5 (LIMA) BESAR PERUSAHAAN KONSTRUKSI NASIONAL.

**MISI**

1. MEMBERIKAN PRODUK YANG BERSAING DALAM HAL HARGA, MUTU, DAN PELAYANAN SERTA MENGUTAMAKAN K3L;
2. BEKERJA SECARA EFISIEN MENURUT STANDAR YANG BERLAKU;
3. MENJAGA HUBUNGAN YANG BAIK DENGAN SELURUH STAKEHOLDER;
4. MENERAPKAN TEKNOLOGI INFORMASI YANG TERINTEGRASI.

MAJALAH SPIRIT DITERBITKAN BERDASARKAN SK DIREKSI NO. 157/D/KPTS/VI/2015

**PEMBINA:** Dewan Direksi, **PEMIMPIN REDAKSI:** Sekretaris Perusahaan, **REDAKTUR PELAKSANA:** Manajer Sekretariat dan Humas, **EDITOR:** Rudi Pudianto, Atria Dea, Viskha F Utami, Andrian Saputra, **REPORTER:** Novie Yocient, Septian Zulfikar Andwilana, Aries Zuswana, Ikbal Yuhendra, N. Aris Rianto, Veni Kusumandari, Ahmad Sabiq, Dwi Adi Sunarko, Dian Sovana, Ramadhana K. Adiputra, Joko Triyono, Allief Fikrul Hakam El Jauhari, **ALAMAT REDAKSI:** Jl. D.I. Panjaitan Kav. 14, Cawang, Jakarta Timur 13340, **PHONE:** (021) 851 6290 - (Hunting), **FAX:** (021) 851 6095, **EMAIL:** brap@brantas-abipraya.co.id, **WEBSITE:** www.brantas-abipraya.co.id



*Spirit for Giving the Best*



## **SEMANGAT NASIONALISME, ABIPRAYA MEMBANGUN NEGERI LEWAT DERETAN KARYA INFRASTRUKTUR**

**R**ayakan hari ulang tahun (HUT) kemerdekaan Indonesia yang ke-75, PT Brantas Abipraya (Persero) kobarkan semangat nasionalismenya dengan mendedikasikan diri membangun negeri melalui proyek-proyek infrastrukturnya. Membuktikan dengan selalu membuahkin kinerja terbaiknya, melalui pembangunan bendungan-bendungan di beberapa titik wilayah Indonesia. Total 12 proyek bendungan sedang dikerjakan BUMN konstruksi ini dan ditargetkan lima di antaranya tuntas tahun ini. Tak hanya itu beberapa pengerjaan jalan tol, jembatan, dermaga serta gedung juga tengah diselesaikan Abipraya untuk menyokong perekonomian bangsa.

Mulai dari edisi sebelumnya, spirit hadir hanya dalam bentuk digital guna mengurangi interaksi secara langsung yang dapat diunduh di [www.brantas-abipraya.co.id](http://www.brantas-abipraya.co.id). Di dalam edisi ini, kami menyuguhkan sederet cerita tentang berbagai kegiatan PT Brantas Abipraya (Persero) mulai dari Abipraya menargetkan lima bendungan yang selesai dibangun.

Selain itu kegiatan kemanusiaan juga telah dilakukan dengan melakukan aksi tanggap darurat pada bencana banjir

bandang yang menerjang enam kecamatan di Kabupaten Luwu Utara, Sulawesi Selatan. Banjir yang terjadi akibat curah hujan yang tinggi ini mengakibatkan Sungai Masamba meluap pada Senin, 13 Juli 2020. Abipraya juga bersinergi dengan BUMN lain dengan berbagi sembako di berbagai daerah dan juga menyalurkan bantuan APD, Masker, *Face-shield* kepada tim medis dan masyarakat.

Abipraya akan terus berkomitmen memberikan yang terbaik untuk membangun dan demi kemajuan Negeri tercinta, sederet kegiatan dan artikel akan tergambar jelas di dalam rubrik - rubrik menarik yang sayang untuk kita lewatkan, seperti Liputan Khusus, Liputan Utama, Humor, EPIC, Sebaiknya tahu, Konsultasi Konstruksi, Knowledge Sharing Produksi dan Pemasaran, Sinergi, Mitra Abipraya, Kinerja, Resensi dan Indahnya Negeriku yang akan memberikan informasi menarik dan bisa dijadikan referensi mengenai spot wisata yang mungkin bisa anda kunjungi saat berlibur nanti.

Selamat membaca, tetap jaga kesehatan, pakai masker, lakukan *psychal distancing*, cuci tangan yang bersih, dan selalu patuhi protokol kesehatan. Sampai jumpa lagi di edisi Spirit berikutnya. ■





## **SEMANGAT NASIONALISME, ABIPRAYA MEMBANGUN NEGERI LEWAT DERETAN KARYA INFRASTRUKTUR**

**RAYAKAN HARI  
ULANG TAHUN (HUT)  
KEMERDEKAAN INDONESIA  
YANG KE-75, PT BRANTAS  
ABIPRAYA (PERSERO)  
KOBARKAN SEMANGAT  
NASIONALISMENYA  
DENGAN MENDEDI-  
KASIKAN DIRI  
MEMBANGUN NEGERI  
MELALUI PROYEK-PROYEK  
INFRASTRUKTURNYA.  
MEMBUKTIKAN DENGAN  
SELALU MEMBUAHKAN  
KINERJA TERBAIKNYA,  
MELALUI PEMBANGUNAN  
BENDUNGAN-BENDUNGAN  
DI BEBERAPA TITIK  
WILAYAH INDONESIA.**

**S**ecara total tercatat 12 proyek bendungan sedang dikerjakan BUMN konstruksi ini dan ditargetkan lima di antaranya tuntas tahun ini. Tak hanya itu beberapa pengerjaan jalan tol, jembatan serta dermaga juga tengah diselesaikan Abipraya untuk menyokong perekonomian bangsa.

"Tahun ini kami targetkan lima bendungan yang selesai dibangun. Dari Sumatera, tepatnya di Aceh, tahun ini selesai Bendungan Keureuto, lalu Bendungan Tukul lanjutan, di Kabupaten Pacitan Jawa Timur, Bendungan Kuningan di Indramayu, Jawa Barat, lalu Bendungan Tapin di Kalimantan Selatan dan Bendungan Bintang Bano di Kalimantan Selatan," ujar Miftakhul Anas, Sekretaris Perusahaan Brantas Abipraya.

Memantapkan komitmennya dalam mendukung ketahanan pangan untuk negeri, tak hanya lima bendungan yang ditargetkan rampung tahun ini, tujuh

bendungan lainnya yang tersebar di wilayah Indonesia lainnya yang sedang digarap Abipraya adalah Bendungan Ciawi di Jawa Barat, Bendungan Semantok di Nganjuk - Jawa Timur, Bendungan Sidan di Bali, Bendungan Bringin Sila yg berlokasi di Sumbawa, NTB. Lalu di Gorontalo, Sulawesi Utara Abipraya membangun Bendungan Bulango, dan di Purworejo, Jawa Tengah untuk pembangunan Bendungan Bener 1 dan Bener 4.

Sederet bendungan yang dibesut Abipraya ini diharapkan dapat memberikan sokongan untuk pemenuhan kebutuhan target ketahanan air dan pangan secara nasional, khususnya penyediaan air baku sebesar 54,81 m<sup>3</sup>/detik pada 2024 sesuai target yang disasar Kementerian PUPR (Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat).

### **Mendorong Ketahanan Pangan**

Fokus berkontribusi mendorong ketahanan pangan di Indonesia, tak



hanya bendungan, Abipraya juga sedang menyelesaikan beberapa pekerjaan irigasi, salah satunya adalah Irigasi D.I Baliase di Sulawesi Selatan. "Semangat kami (Brantas Abipraya) dalam mendedikasikan diri kepada Negara ini adalah bukti nyata telah dijalankannya nilai-nilai BUMN yaitu AKHLAK," ujar Anas.

Bukannya tanpa alasan, AKHLAK sendiri adakah nilai yang dimiliki BUMN yang terdiri dari Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif. Sebagai penerapan nilai Loyal, melalui semangat membangun negeri, Abipraya tunjukkan nasionalismenya kepada Indonesia.

Memperkuh diri sebagai salah satu BUMN konstruksi yang hadir untuk negeri tak hanya dari pembangunan infrastruktur SDA (Sumber Daya Air) saja, beberapa proyek pembangunan jalan tol yang baru saja diselesaikan Brantas Abipraya diantaranya adalah Tol Pekanbaru - Dumai yang berlokasi di Pekanbaru, Riau. Jalan tol sepanjang 4,8 kilometer yang selesai dikerjakan pada November 2019 ini diharapkan dapat meningkatkan konektivitas antara ibukota provinsi Riau dengan Dumai sebagai kota pelabuhan dengan industri perminyakan dan agribisnis.

Tak hanya itu, Brantas Abipraya pun juga telah menuntaskan Jalan Tol Waru - Sidoarjo di Jawa Timur. Jalan tol sepanjang 4,2 kilometer ini pun



Dermaga Peti Kemas di Pelabuhan Manokwari akan meningkatkan aktivitas di pelabuhan

telah rampung pada Desember 2019. Selain pembangunan jalan tol, Brantas Abipraya juga turut mendongkrak perekonomian masyarakat melalui deretan pembangunan jembatan. Salah satu infrastruktur jembatan yang dibangun Brantas Abipraya adalah Jembatan Sultan Abdul Jalil Alamuddin Syah atau yang dikenal dengan Jembatan Siak IV yang berlokasi Riau. Jembatan megah ini pun menjadi ikon bagi masyarakat di Pekanbaru.

"Sebelum adanya jembatan ini, perekonomian masyarakat di wilayah Rumbai sedikit tertinggal karena terpisahkan oleh Sungai Siak. Semoga

kini dengan adanya jembatan ini dapat meningkatkan perekonomian masyarakat di wilayah Rumbai dan sekitarnya," kata Anas.

Dari timur Indonesia, Brantas Abipraya juga turut hadir membangkitkan perekonomian di Papua melalui pengerjaan jalan Dekai - Oksibil yang telah rampung. Jalan yang menghubungkan Kabupaten Yahukimo dan Kabupaten Pegunungan Bintang ini berperan sebagai nadi kehidupan masyarakat setempat karena perjalanan darat ini dapat menghidupkan dan meningkatkan perekonomian. Usai Dekai - Oksibil, Brantas Abipraya juga mengerjakan pengaspalan untuk jalan Seredala - Dekai sepanjang 39,2 kilometer untuk menyambung Trans Papua.

Kinerja Brantas Abipraya dalam membangun infrastruktur untuk Indonesia pun mendapatkan kepercayaan utuh dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR). Bersinergi bersama dengan Adhi Karya, Brantas Abipraya nantinya akan mengerjakan preservasi jalan lintas timur (jalintim) Sumsel. Sesuai dengan moto milik Brantas Abipraya yaitu *Spirit for Giving the Best*, Anas mengatakan dalam setiap pembangunan infrastruktur yang dilakukan Brantas Abipraya akan selalu dikerjakan dengan memberikan kualitas dan mutu terbaik, untuk membuktikan bahwa Brantas Abipraya selalu ada untuk memajukan bangsa. 🇮🇩

Laporan Atria Dea Prawesti



Salah satu proyek strategis nasional yang sedang dikerjakan Brantas Abipraya, Bendungan Tapin ditargetkan selesai Desember 2020 ini





**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO) BERGERAK MELAKUKAN AKSI TANGGAP DARURAT PADA BENCANA BANJIR BANDANG YANG MENERJANG ENAM KECAMATAN DI KABUPATEN LUWU UTARA, SULAWESI SELATAN. BANJIR YANG TERJADI AKIBAT CURAH HUJAN YANG TINGGI INI MENGAKIBATKAN SUNGAI MASAMBA MELUAP PADA SENIN, 13 JULI 2020.**

## **KONKRET! BRANTAS ABIPRAYA TANGGAP BENCANA BANJIR MASAMBA**

Terdapat enam kecamatan di Kabupaten Luwu Selatan diterjang banjir bandang. Keenam kecamatan tersebut adalah Kecamatan Masamba, Kecamatan Baibunta, Kecamatan Malangke, Kecamatan Malangke Barat, Kecamatan Baibunta Selatan, dan Kecamatan Sabbang. Akibatnya, sebanyak 213 rumah tertimbun oleh sedimen material lumpur, 10 rumah hanyut, hingga menelan korban jiwa.

Sebanyak dua unit *excavator* dan dua unit *dump truck* beserta operatornya diturunkan ke lokasi bencana untuk membuka konektivitas jalan yang terputus oleh sedimen lumpur dan batang pohon berukuran besar yang memotong jalan.

"Kontribusi bantuan dari Abipraya ini berupa bantuan alat berat. Mulai Senin malam 13 Juli alat berat kami siaga di lokasi

bencana untuk tangani lumpur dan membantu proses evakuasi. Banyak akses yang tertutup dan sulit dilalui, karena di sini kedalaman lumpur dapat mencapai dua meter dalamnya," ujar Yogie Juansyah selaku Project Manager Proyek D.I Baliase Brantas Abipraya.

Yogie menambahkan dua unit *excavator* dan dua unit *dump truck* Abipraya serta operatornya diturunkan ke lokasi bencana untuk membuka konektivitas jalan yang terputus oleh sedimen lumpur dan batang pohon berukuran besar yang memotong jalan.

Sesuai arahan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), Basuki Hadimuljono dalam rapat koordinasi penanggulangan bencana banjir bandang ini di Kantor Proyek mengatakan bahwa selain membuka konektivitas jalan, Brantas Abipraya juga ditugaskan untuk pembersihan kota masamba serta penguatan tanggul dan



normalisasi Sungai Masamba untuk menghindari adanya banjir bandang susulan.

"Proses pembersihan kota Masamba sudah kami (Brantas Abipraya) rampungkan dan untuk tindak lanjut sesuai arahan Pak Menteri PUPR (Basuki Hadimodjono) kami saat ini sedang menyelesaikan normalisasi dan membuat tanggul di Sungai Masamba, menghindari adanya banjir susulan," ungkap Yogie Juansyah selaku Project Manager Proyek D.I Baliase Brantas Abipraya.

Yogie menambahkan adanya sedimen yang menumpuk ini yang mengakibatkan terjadinya pendangkalan, sehingga air cepat meluap ke rumah-rumah warga yang ada di sekitar bantaran sungai. Terus bergerak melakukan penanganan darurat, setelah membersihkan aliran sungai dari sedimen dan puing-puing pasca banjir. Sebanyak 20 unit excavator dikerahkan untuk membenahi sungai.

#### Metode Geotextile Perkuat Tanggul

Guna mencegah masuknya air ke pemukiman, Abipraya juga memperkuat tanggul dengan menggunakan metode geotextile untuk memecah air masuk ke pemukiman. Kepala BBWS Pompengan Jeneberang, Ditjen Sumber Daya Air Kementerian PUPR Adenan Rasyid dalam keterangan sebelumnya mengatakan bahwa penanganan banjir Sungai Masamba dimulai dari titik-titik kritis lebih dahulu yang berpotensi masuknya



Menteri PUPR, Basuki Hadimodjono saat menghampiri lokasi bencana banjir di Masamba

air. Tantangan yang ditemukan saat normalisasi ini adalah *supply* sedimen dari hulu yang tidak berhenti sehingga harus ada konstruksi yang permanen di hulu.

Adenan juga mengatakan selain tim BBWS dan Abipraya, dalam aksi tanggap ini juga dilibatkan tenaga lokal yang membantu khususnya bagi mereka yang terdampak. Kepala Dusun Sape Utara, Kelurahan Bone, Samarudin berharap untuk kedepannya akan dibuatkan tanggul permanen demi keamanan dan keselamatan masyarakat yang tinggal di sekitar sungai.

Tak hanya normalisasi sungai, untuk mencegah terjadinya banjir susulan,

diperlukan juga edukasi kepada warga untuk selalu menjaga kebersihan dan merawat lingkungannya seperti tidak melakukan perambahan hutan, tidak membuka lahan apalagi di daerah kemiringan.

"Upaya normalisasi Sungai Masamba sudah kami tuntaskan pada 21 Agustus 2020. Kami kerjakan siang dan malam agar dapat selesai tepat waktu, kecuali terjadi hujan kami hentikan pengerjaan karena intensitas curah hujan saat ini di Luwu Utara tinggi. Kami juga harus mengutamakan keselamatan dalam pengerjaannya," kata Yogie memungksi. 📧

**Laporan Atria Dea Prawesti**





# ANTISIPASI RESESI EKONOMI DI INDONESIA

**STATUS RESESI HANYALAH CERMINAN MASA LALU, SEMENTARA KONDISI EKONOMI YANG SAAT INI AKAN TERPOTRET DI DATA EKONOMI DI MASA DEPAN. DI TAHUN 2020, BISA JADI PANDEMI INI CEPET BERAKHIR SEIRING DENGAN DITEMUKANNYA VAKSIN YANG BISA DI DISTRIBUSIKAN KE SELURUH DUNIA. KALAU ITU TERJADI, EKONOMI AKAN LEBIH CEPAT PULIH, ELEMEN DALAM BISNIS DAN PERDAGANGAN JUGA BISA BANGKIT LAGI SECARA BERTAHAP.**

Belakangan ini, lagi ramai berita tentang resesi ekonomi dan negara-negara yang sudah masuk ke jurang resesi ekonomi. Headline berita yang beredar mungkin membuat kita jadi khawatir. Ada yang bilang, Indonesia berpotensi masuk ke jurang resesi atau bersiaplah Indonesia terancam resesi ekonomi atau lainnya. Kekhawatiran itu makin bertambah dengan pemberitaan negara-negara lain yang sudah masuk ke jurang resesi, mulai dari Singapura, Jepang, Jerman, sampai Amerika Serikat. Sebetulnya apa sebenarnya resesi itu? Kenapa berita tentang resesi terlihat seram? Kalau Indonesia masuk fase resesi ekonomi, harus bagaimana?

Arti kata resesi itu sendiri adalah kelesuhan atau kemunduran. Jadi singkatnya resesi ekonomi itu adalah satu kondisi dimana ada kelesuhan atau kemunduran di aktivitas atau produktifitas ekonomi di sebuah negara. Menurut National Bureau of Economic Research mendefinisikan resesi sebagai penurunan di empat aspek ekonomi selama beberapa bulan. Empat aspek tersebut adalah Tingkat Pemasukan, Penyerapan Tenaga Kerja, Tingkat Produksi Industri dan Tingkat Konsumsi Masyarakat. Tapi, dari sekian definisi yang ada, definisi resesi yang populer adalah pertumbuhan Gross Domestic Product (GDP) yang negatif selama dua kuartal berturut-turut.

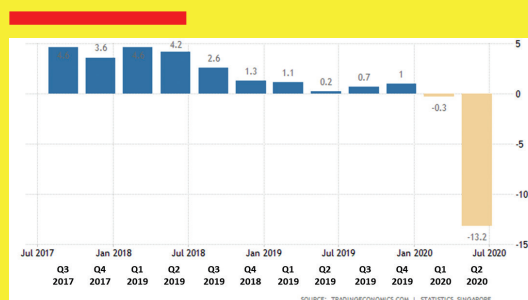
- Pertumbuhan GDP Negatif

GDP atau dalam Bahasa Indonesia Pertumbuhan Domestik Bruto (PDB) merupakan potret produktifitas ekonomi di sebuah negara yang mana produktifitas itu dilihat dari 4 aspek, yaitu Konsumsi Masyarakat, Belanja Negara, Investasi di Sektor Riil dan Ekspor-Impor. Sedangkan Pertumbuhan GDP adalah kenaikan angka GDP di kuartal tertentu dibanding kuartal yang sama ditahun sebelumnya. Jadi GDP negatif berarti angka GDP di kuartal tertentu lebih rendah dibanding kuartal yang sama di

tahun sebelumnya.

- Dua Kuartal Berturut-turut

Sebuah negara masuk fase resesi kalau mengalami pertumbuhan GDP negatif selama



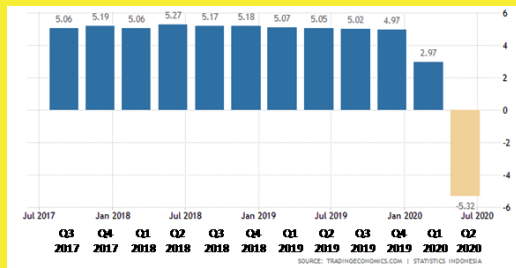
SOURCE: TRADINGECONOMICS.COM | STATISTIS INDONESIA

dua kuartal berturut-turut.

Sebagai contoh GDP Singapura, di sini bisa dilihat kalau pertumbuhan GDP Singapura negatif selama dua kuartal berturut-turut yaitu -0,3% di kuartal 1 2020 dan -13,2% di kuartal 2 2020. Sesuai definisi resesi yang dibahas sebelumnya, artinya Singapura sudah masuk dalam fase resesi. Kalau pertumbuhan GDP sebuah negara negatif hanya di satu kuartal saja, maka belum bisa dikatakan masuk ke fase resesi ekonomi.

Lalu bagaimana dengan Indonesia? Pada kuartal 1 2020 pertumbuhan GDP Indonesia masih positif, meskipun persentase pertumbuhannya turun. Biasanya GDP per kuartal di Indonesia sekitar 5%. Dikuarter 1 2020, GDP Indonesia hanya tumbuh 2,97%. Pertanyaannya, mungkinkah Indonesia masuk ke fase resesi ekonomi? Jawabannya mungkin saja, apabila kalau pertumbuhan GDP Indonesia di kuartal 2 dan kuartal 3 2020 negatif.





SOURCE: TRADINGECONOMICS.COM | STATISTIS INDONESIA

Terlepas dari itu, ada satu hal yang perlu digaris bawahi yaitu pertumbuhan GDP negatif selama dua kuartal berturut-turut yang terjadi di masa lalu, setidaknya 6 bulan kebelakang. Status resesi hanyalah cerminan masa lalu, sementara kondisi ekonomi yang saat ini akan terpotret di data ekonomi di masa depan. Di tahun 2020, bisa jadi pandemi ini cepet berakhir seiring dengan ditemukannya vaksin yang bisa di distribusikan ke seluruh dunia. Kalau itu terjadi, ekonomi akan lebih cepat pulih, elemen dalam bisnis dan perdagangan juga bisa bangkit lagi secara bertahap. Tapi bisa jadi juga penurunan ekonomi dalam beberapa waktu kedepan makin lebih parah. Semakin banyak perusahaan yang jatuh bangkrut, pengangguran meningkat, pendapatan masyarakat menurun, tingkat konsumsi menurun

dan lain-lain. Sebuah negara bisa bangkit dari resesi ketika pertumbuhan GDP positif kembali dengan menggalakkan produktifitas ekonomi dari keempat aspek di atas.

Dalam menyikapi ketidakpastian kondisi ekonomi, bisnis dan perdagangan dimasa depan yaitu dengan cara yang pertama harus cepat beradaptasi dengan situasi yang baru (*new normal*). Pandemi ini mengubah cara kita dalam menjalani hidup, mulai dari cara berkomunikasi, berpindah tempat, belajar, belanja, mendapatkan hiburan dan tentu saja cara agar bisa produktif dalam mendapatkan penghasilan. Di fase ini, mungkin kita sudah tidak bisa lagi melakukan tindakan yang sama dengan cara-cara yang sebelumnya berhasil. Jadi hal pertama yang perlu dilakukan untuk menyambut ketidakpastian adalah beradaptasi secepatnya, berinovasi dan bereksperimen. Yang kedua adalah tingkatkan literasi keuangan sebaik mungkin. Disituasi ketidakpastian dimasa pandemi ini, kita harus mempunyai kecermatan yang baik tentang bagaimana mengelola uang kita, mengatur dengan bijak pengeluaran pada hal-hal yang tepat sasaran, dan menginvestasikan uang kita dengan baik serta melakukan diversifikasi investasi yang proporsional di instrumen investasi yang tersedia. ■

**Sumber: Ngomongin Uang.  
Oleh Ikbal Yuhendra**





# THE NEXT NORMAL IN CONSTRUCTION (BAGIAN 2)

## MODEL KONSEP ECOSYSTEM / LIFE CYCLE MASA DEPAN 9 PERGESERAN NILAI INDUSTRI KONSTRUKSI

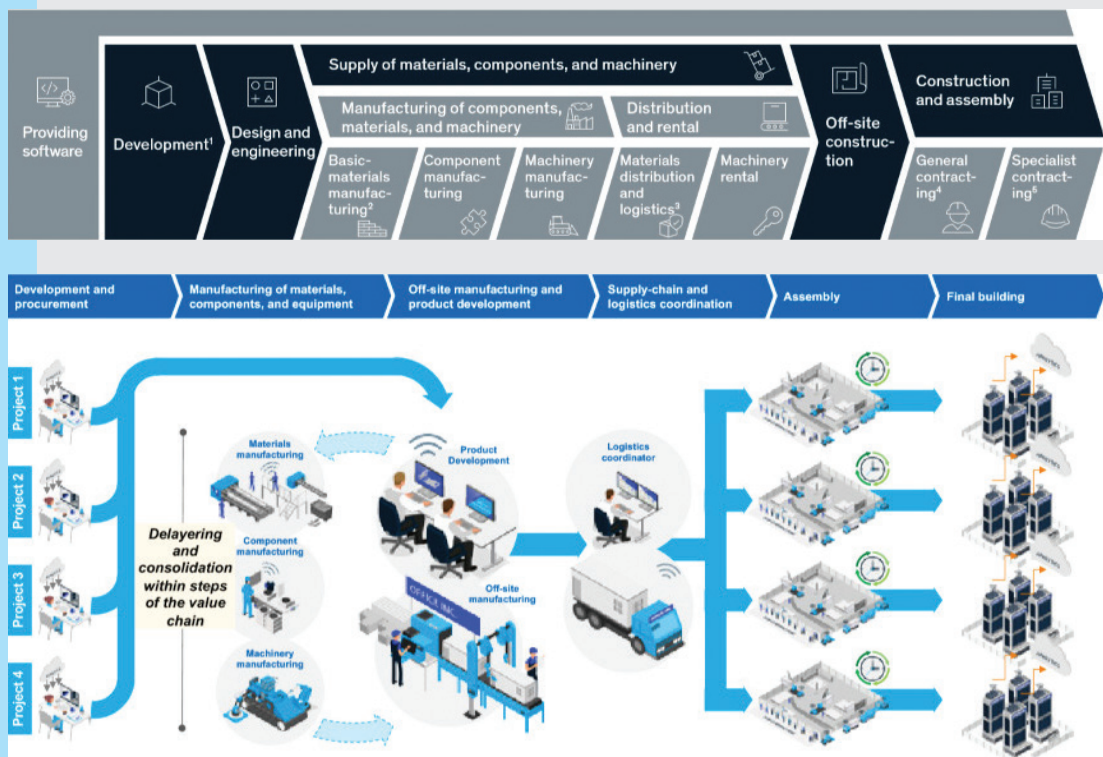
**B**isnis yang akan berkembang sampai dengan 2035 Menurut survey yang dilakukan McKinsey and Company Management consulting company. Berdasarkan grafik, bisnis yang akan berkembang pesat setelah Covid-19 sampai dengan sekitar tahun 2035 adalah sebagai berikut:

1. Real Estate (Hotel, Resort, Rumah Sakit, dan lain-lain)
2. Infrastructure (Jalan, Bandara, Jembatan, dan lain-lain)
3. Industrial (Pabrik-pabrik, dan lain-lain)

### Model Konsep Ecosystem /Life Cycle Konstruksi Masa Depan

Secara garis besar dengan model konsep Ekosistem perubahan dari konvensional ke manufacture assembly maha terjadi 9 pergeseran nilai di sector industri konstruksi.

1. Pendekatan berbasis produk dan modular di masa depan, peningkatan pangsa bangunan dan layanan di sekitarnya akan dikirimkan dan dipasarkan sebagai "produk" standar. Ini termasuk pengembang yang mempromosikan dengan desain standar dapat disesuaikan yang





dapat meningkat dari satu generasi produk ke generasi berikutnya, dan pengiriman menggunakan elemen termodulasi dan komponen standar yang diproduksi di pabrik di luar lokasi. Modul dan elemen akan dikirim dan dirakit di lokasi. Produksi akan terdiri dari proses seperti jalur perakitan di lingkungan yang aman dan tidak ramah dengan tingkat pengulangan yang besar

2. **Spesialisasi Bidang Usaha** ntuk meningkatkan margin dan tingkat diferensiasi mereka, perusahaan akan mulai mengkhususkan diri dalam target dan segmen (seperti perumahan mewah keluarga tunggal, bangunan tempat tinggal bertingkat, rumah sakit, atau pabrik pengolahan SPAM PLTA *Water Sector*) di mana mereka dapat membangun keunggulan kompetitif. Dan mereka akan berspesialisasi dalam menggunakan berbagai bahan, sub-bagian, atau metode konstruksi. Pergeseran menuju spesialisasi juga akan mengharuskan perusahaan untuk mengembangkan dan mempertahankan pengetahuan dan kemampuan untuk mempertahankan keunggulan kompetitif mereka.
3. **Kontrol rantai nilai dan integrasi dengan rantai pasokan basis industri** dengan rantai pasokan tingkat industri. Perusahaan akan pindah untuk memiliki atau mengendalikan kegiatan penting di sepanjang rantai nilai, seperti desain dan rekayasa, manufaktur komponen pilih, manajemen rantai pasokan, dan perakitan di tempat. Perusahaan akan dapat mencapai ini tujuan melalui integrasi vertikal atau aliansi strategis dan kemitraan dengan menggunakan kontrak kolaboratif dan insentif yang lebih selaras. Teknologi digital akan mengubah model interaksi: model BIM
4. **Branding dan Pelanggan-Sentris** — yaitu, mengubah pengembangan, teknik, atau jasa konstruksi menjadi produk atau solusi yang mudah dipasarkan dan spesialisasi dalam industri, memiliki merek yang menarik yang mewakili atribut dan nilai khas organisasi akan menjadi lebih penting. Seperti dalam industri konsumen tradisional, *branding* yang kuat dapat mengikat pelanggan lebih dekat dengan produk perusahaan konstruksi atau pemasok dan membantu membangun dan mempertahankan hubungan dan menarik pelanggan baru. Mirip dengan merek di

industri manufaktur lain, merek konstruksi tersebut akan mencakup, antara lain aspek, kualitas produk dan layanan, nilai, waktu pengiriman, keandalan, penawaran layanan, dan jaminan.

5. **Konsolidasai Segmen Unggulan Product**, tumbuhnya kebutuhan akan spesialisasi dan investasi dalam inovasi — termasuk penggunaan bahan baru, digitalisasi, teknologi dan fasilitas, dan sumber daya manusia — akan membutuhkan skala yang jauh lebih besar daripada yang umum dewasa ini. Ketika pendekatan berbasis produk, dengan standarisasi dan pengulangan yang lebih tinggi, semakin meningkatkan pentingnya skala peningkatan, industri ini cenderung semakin melihat tingkat konsolidasi yang signifikan, baik di dalam bagian-bagian tertentu dari rantai nilai maupun di seluruh rantai nilai.
6. **Investasi pada Teknologi dan fasilitas**, menyiratkan kebutuhan untuk membangun pabrik di luar lokasi, yang membutuhkan investasi di pabrik, mesin dan peralatan manufaktur (seperti robot untuk mengotomatisasi manufaktur)
7. **Investasi Sumber Daya Manusia**. Investasi dalam sumber daya manusia. Inovasi, digitalisasi, kontrol rantai nilai, penggunaan teknologi, dan spesialisasi di segmen pengguna akhir semuanya meningkatkan pentingnya pengembangan SDM
8. **Menstandarisasi semua Produk menuju Standar Internasional**.
9. **Sustainability/Keberlanjutan** pengembangan product berbasis Green building dan ramah Lingkungan

*Disruptive change is coming* ke industri konstruksi, dan itu akan memengaruhi setiap segmen rantai nilai. Pendapatan dan nilai tambah akan didistribusikan kembali, dalam beberapa kasus secara dramatis. Gangguan telah dimulai dan hanya akan meningkat di tahun-tahun mendatang, dan krisis COVID-19 telah menciptakan urgensi utama untuk bertindak — dan bertindak tegas. Investor dan pembuat kebijakan sama-sama perlu meningkatkan skala dan kecepatan tanggapan mereka dan memastikan mereka berdiri di sisi kanan transformasi yang akan menciptakan pemenang baru. ■

*Oleh Dian Sovana*



# LEAN

**WHAT IS LEAN? A NEW WAY OF THINKING, MAXIMIZE VALUE TO CUSTOMER, LESSER INVESTMENT OF RESOURCES, ELIMINATE WASTE. BILA ADA KETIDAKBERGUNAAN/PEMBOROSAN (MUDA), MEMBEBANI/BEBAN BERLEBIH (MURI) DAN KETIDAKMERATAAN/TIDAK SEIMBANG (MURA) ITULAH FILOSOFI DI MANA LEAN HARUS HADIR.**

ムダ  
Muda

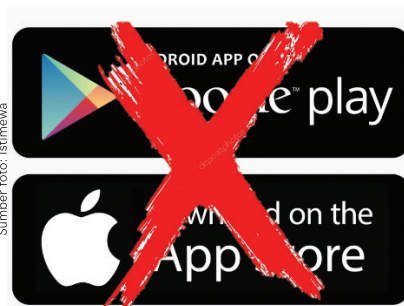
ムリ  
Muri

ムラ  
Mura

Teknologi memang sangat membantu, namun sampai mana teknologi sudah membantu pekerjaan kita. Penggunaan teknologi harus dilakukan secara tepat kebutuhan, dan sejatinya manusia tidak akan pernah dapat digantikan oleh teknologi apapun. Justru manusialah yang memainkan peran, ketika perusahaan berhasil sukses meningkatkan produksinya dan mencapai kinerja yang baik maka hasil tersebut sudah seharusnya diberikan untuk kesejahteraan pegawai.

Lean tidak bertujuan untuk mengurangi pegawai dan untuk proses detail justru dilihat dengan tujuan agar dapat meringkasnya atau memangkas proses yang gemuk menjadi ramping/Lean. Lean hadir untuk memperbaiki proses pekerjaan, ini semuanya tentang bagaimana kita dapat bekerja lebih baik lagi dari proses yang sudah ada, dengan fokus utama menghilangkan waste dalam proses, sehingga Lean dapat meningkatkan efektifitas, efisiensi, kualitas, mengurangi biaya, memperbaiki kepuasan pemberi kerja dan pegawai termasuk perbaikan moralnya serta dapat memberikan kesempatan. Bila ada yang mendatangkan konsep Lean, ternyata prosesnya menjadi lebih

rumit, lebih panjang dan menambah pekerjaan serta menambah biaya, maka itu dapat dipastikan bukanlah Lean (...dan tentu kita tidak mau menjadi korban zaman gagal paham atau tertipu dan hanya dijadikan objek/market).



Lean bukanlah aplikasi/platform, Lean merupakan strategi keunggulan operasional yang memungkinkan kita dan perusahaan berubah menjadi lebih baik. Lean hanyalah salah satu dari metode untuk memperbaiki operasional perusahaan. Walau ada yang mengatakan Lean bermula dari China, Filosofi Lean diadaptasi dan lebih dikenal dari Toyota Production System (TPS) dengan tujuan utama pada lean manufacturing yaitu memaksimalkan nilai (value) bagi

pelanggan dan meningkatkan profitabilitas perusahaan dengan menghilangkan aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah (waste).

8 Waste dikenal dalam Lean, yang diantaranya pada Konstruksi dapat dideskripsikan sebagai waste material yang dapat terjadi akibat pemesanan material yang berlebih atau terdapat metode/desain yang tidak efisien sampai dengan waste akibat penempatan material, waste defect yaitu kerja ulang yang tidak memiliki nilai tambah karena tidak ada bayaran dari pemberi kerja, waste waktu dimana waktu tidak digunakan dengan baik dalam produktifitas sehingga berpotensi pekerjaan terlambat dan berakibat penambahan pada biaya semisal biaya umum/denda akibat penyelesaian pekerjaan yang melewati masa pelaksanaan, waste skill yaitu pada saat tidak dimanfaatkannya kemampuan dan keterampilan pegawai dengan benar/sesuai bahkan tidak melibatkan mereka yang mampu dalam proyek improvement. Apakah saat ini pegawai yang ditempatkan sudah sesuai atau malahan ada pegawai yang saat ini belum diberikan ruang yang lebih luas, padahal pegawai tersebut berpotensi besar dan mampu



Sumber foto: Istimewa



membuat perusahaan menjadi lebih baik.

*Waste* itu selalu saja terjadi, bahkan **waste sudah dianggap biasa/ umum, padahal ini sangat merugikan**, oleh karena itu penerapan *Lean* dapat membantu memotong biaya yang tidak perlu, sekaligus meningkatkan kontribusi. Dalam metodologinya terdapat beberapa alat untuk membantu dalam optimalisasi atas *waste*, semisal JIT, 5s dan Kanban.

Dalam meningkatkan perbaikan, lebih bijaksana bila kita bukan hanya bicara tentang SCM/Lean/Improvement seperti halnya Six Sigma dalam meningkatkan profit, standarisasi dan proses yang simpel, mengurangi kesalahan, membangun SDM, *value to customer*, namun kolaborasi adalah poin penting dalam bidang konstruksi. Jadi bukan anggapan adanya kegagalan manajemen proyek sehingga *Lean Construction* hadir untuk dapat menggugulinya, tapi justru dalam dunia konstruksi kita perlu kolaborasi antara *Lean* dengan manajemen proyek, manajemen konstruksi bahkan sampai dengan *Construction Contract Management*.

Ingat konsep dasar bahwa semua yang dilakukan harus berujung kepada kesejahteraan. Dalam implementasinya *Lean* dilakukan secara terus-menerus untuk menciptakan perbaikan pada proses dan inovasi untuk mencapai kesejahteraan di perusahaan.



Sumber foto: Istimewa

Dalam prinsip C3 dimana ada rasa peduli yang dapat menciptakan perubahan yang baik dan dilakukan secara benar maka arah kepada perampingan dapat dilakukan. Selain *Eliminate Waste* maka dalam hal ini kita perlu mengetahui prinsip-prinsip *Lean (Lean Principle)* sebagai berikut:

1. Identiy Value

*Lean* bekerja melalui *customer's standpoint*. Bagaimana kita menentukan nilai dari sudut pandang pengguna, yang dalam hal ini pengguna dapat dikategorikan dari siapa pemberi kerja kita. Kategori pemberi kerja pada umumnya dalam bidang konstruksi dapat di bagi menjadi dua yaitu pemerintah atau swasta, bila pemberi kerja kita swasta maka kecenderungan mereka menginginkan biaya yang paling ekonomis namun sesuai dengan pemenuhan kebutuhannya semisal mutu/kualitas yang *excellent* karena kebanyakan proyek swasta untuk dijual kembali dengan harapan keuntungan. Untuk pemberi kerja pemerintah walaupun sistem tendernya menganut kepada harga terendah/batas ambang tertentu, namun hal tersebut masih harus disertai dengan pemenuhan syarat-syarat administrasi pemilihan yang dapat menggugurkan, pada pelaksanaannya mereka lebih memperhatikan masa pelaksanaan sesuai waktunya terkait dalam penyerapan dana maupun pengukuran kinerja atau kebutuhan penggunaan yang mendesak. Jadi *indentify value* adalah *it's all about* kepuasan pemberi kerja sesuai kacamataanya.

2. Map The Value Strem

Mengidentifikasi semua tahapan proses dan menilai mana tahapan yang memiliki nilai tambah dan mana yang tidak memiliki nilai tambah dengan koridor bagaimana memberikan hasil pekerjaan sesuai biaya, mutu, waktu serta berkelanjutan yang mempunyai *value of money*. Pada proses yang tidak memiliki nilai tambah maka kita harus berani untuk memotong, membuang dan

melupakan proses yang lama atau yang menghambat. Proses harus dapat dilakukan secepat mungkin namun tetap memperhatikan hasil yang baik dengan syarat tanpa menimbulkan permasalahan yang baru karena pekerjaan konstruksi bukan hanya bicara tentang waktu. Dalam bidang pengadaan hal ini dapat digambarkan dengan memotong proses kualifikasi pada setiap tender dengan cara Sistem Rekanan (VMS) dimana proses kualifikasi hanya dilakukan sekali saja, sehingga dapat memotong proses waktu dan dapat menghasilkan tender output yang lebih cepat.

3. Create Flow

Dengan mengatur tahapan yang memiliki nilai tambah dalam urutan proses secara ketat maka dimungkinkan untuk meningkatkan produktifitas. Dalam manajemen proyek kita dapat melakukan hal ini semisal dengan *work breakdown structure*, dimana struktur rincian pekerjaan dibuat dengan mengidentifikasi hasil fungsional utama dan membagi hasil tersebut kedalam sistem dan sub-hasil yang lebih kecil. Ini adalah cara agar kita dapat menyelesaikan proyek lebih cepat dan lebih efisien serta mudah dikelola/mudah diawasi secara efektif. Setiap level dari refleksi semua pekerjaan dibuat dekomposisi/memecah pekerjaan menjadi komponen yang lebih sederhana. Tujuan utama WBS adalah untuk mengurangi kegiatan yang rumit sehingga dapat diukur dengan independen pada batasan yang jelas.

4. Establish Pull

Melakukan proses pekerjaan dengan hasil sesuai saat produk dibutuhkan pengguna dengan cara melakukan apa yang disyaratkan dalam proses berurutan dimana terdapat perpindahan proses secara sistem melalui metode tercepat. Pada dunia konstruksi dapat diilustrasikan dimana bangunan harus dibuat tepat saat pengguna membutuhkannya semisal dengan metode pelaksanaan yang sudah



■ KNOWLEDGE SHARING

ditentukan, maka sebagai penyedia kewajibannya adalah mengikuti apa yang telah disyaratkan oleh pemberi kerja. Tidak perlu melakukan pekerjaan tambahan yang tidak disyaratkan sepanjang apa yang harus dilakukan dapat mencapai hasil sesuai dengan proses serta perhitungan pada perencanaan. Hal ini untuk menghindari bertambahnya waktu/proses pekerjaan yang tidak diperlukan yang menghasilkan *over budget* serta berpotensi

bangunan tidak selesai tepat waktu sesuai harapan pengguna, sehingga prinsip ini mematok penyedia untuk menghasilkan produk pada prinsip hasil keluaran yang dapat dikerjakan dengan cepat sesuai *timing* berdasarkan ketersediaan produk dan spesifikasi sesuai kebutuhan pengguna pada waktunya.

5. Seek Perfection  
Terus menerus mengulangi langkah-langkah tersebut diatas

guna mencapai kesempurnaan sehingga tidak ada lagi/setidaknya terus mengurangi *waste* dan terjadi peningkatan yang lebih baik dari sebelumnya. Sehingga penerapan *lean* pada dunia konstruksi dapat memberi manfaat dalam mengurangi *waste* (pemborosan)/meningkatkan efisiensi, meningkatkan keselamatan, menurunkan biaya, membuat jadwal dapat dipercaya, dan mengurangi cacat/*rework*. ■

Oleh Dwi Adi Sunarko

■ AKSI DI FIGURA



01



02

KETERANGAN FOTO:

1. Sebagai salah satu BUMN Konstruksi, PT Brantas Abipraya (Persero) telah mengantongi sertifikat ISO 37001:2016 tentang penerapan Sistem Manajemen Anti Suap (SMAP). Ini sebagai bukti komitmen Brantas Abipraya dalam memegang teguh nilai-nilai kejujuran dalam menjalankan aktifitasnya. Mewakili Brantas Abipraya, Suradi selaku Direktur Keuangan dan SDM menerima sertifikasi tersebut (12/8).
2. Brantas Abipraya menggelar webinar dengan narasumber Dwi Adi Sunarko selaku Manager Pengadaan PT Brantas Abipraya (Persero), Yuni Arfah dari PT Jasa Marga (Persero) Tbk sebagai moderator dan Mudjisantosa sebagai ahli pengadaan selaku pembahas dalam seminar daring ini (28/8).  
Dihadiri 311 partisipan, dalam webinar ini Dwi Adi Sunarko menyampaikan inovasi rekanan Abipraya secara elektronik dengan konsep One Big Family. sistem rekanan dalam bentuk kolaborasi antara pihak yang membutuhkan barang/jasa dengan rekanan dalam memenuhi kebutuhan berorientasi kepada hasil yang tepat perencanaan melalui metode hubungan rekanan dua arah sebagai satu keluarga besar.





01



02



03



04



06



05

**KETERANGAN FOTO:**

1. Pembagian masker dan vitamin dalam rangka memperingati HUT RI Ke-75 Proyek RSUD Depok Wilayah Timur (17 Agustus)
2. Bantuan APD Pakaian Hazmat dan face Shield di Puskesmas Kelurahan Cipinang Cempedak (22 Juli)
3. Pembagian vitamin dan masker gratis untuk warga sekitar Proyek RSUD Depok Wilayah Timur (17 Agustus)
4. Bantuan Faceshield dan Hazmat untuk Puskesmas Menteng (14 Agustus)
5. Bantuan Sembako ke Kelurahan Kebon Pala (24 Juli)
6. Bantuan Sembako ke Kelurahan Cipinang Cempedak (24 Juli)



# ISO 37001:2016, ANTI PENYUAPAN UNTUK BUMN BERSIH

**KEMENTERIAN BUMN BERKOMITMEN UNTUK MEWUJUDKAN TATA KELOLA YANG BERSIH DI TUBUH BADAN USAHA MILIK NEGARA MELALUI PENERAPAN STANDAR MANAJEMEN MUTU ISO 37001:2016 TENTANG SISTEM MANAJEMEN ANTI PENYUAPAN (SMAP).**

Pada bulan Februari 2020, Kementerian BUMN menyelenggarakan kick-off meeting dan diskusi panel di Lantai 21 Gedung Kementerian BUMN dengan dihadiri oleh 200 orang perwakilan BUMN yang menjadi penanggung jawab implementasi ISO di lingkungan perusahaan.

Acara ini merupakan tindak lanjut surat Menteri BUMN Nomor: S-35/MBU/02/2020 guna melaksanakan Peraturan Presiden No. 54 Tahun 2018 tentang Strategi Nasional Pencegahan Korupsi (Stranas PK). SNI ISO 37001 adalah standar yang merinci persyaratan dan menyediakan panduan untuk menetapkan, menerapkan, memelihara, meninjau guna meningkatkan sistem manajemen anti penyuapan. Dalam pembukaan acara, Sekretaris Kementerian BUMN Susyanto memberikan arahan agar BUMN dapat menerapkan sertifikasi dimaksud dalam waktu yang tidak terlalu lama.

"Sertifikasi ISO 37001:2016 harus sudah diperoleh BUMN sebelum tanggal 17 Agustus 2020. Perolehan sertifikasi ini baru langkah awal yang harus diikuti dengan implementasi sistem

sehingga permasalahan terkait dengan korupsi dapat dikurangi, bahkan dihilangkan,"

Menurut data KPK sejak tahun 2004 sampai dengan 2019, penyuapan merupakan kasus terbanyak yang ditangani oleh KPK sebesar 66% atau sebanyak 683 perkara. Melihat tingginya kasus penyuapan yang ada di Indonesia, Strategi Nasional Pencegahan Korupsi berusaha meningkatkan penerapan sistem manajemen anti suap di sektor swasta maupun BUMN dan BUMD sebagai mitigasi pertama yang dilakukan. Dalam Stranas PK, Kementerian BUMN ditunjuk sebagai Penanggung Jawab Penerapan SMAP di Perusahaan BUMN. Sebelumnya Inspektorat Kementerian BUMN juga telah memiliki program bersama KPK, yakni Penguatan SPI BUMN yang telah dilakukan tahun lalu.

## SE Menteri BUMN Tenteng GCG

Selain itu, Kementerian BUMN juga telah banyak mengeluarkan aturan berupa Peraturan Menteri BUMN maupun Surat Edaran Menteri BUMN yang mengatur mengenai *Good Corporate Governance* (GCG), Larangan Gratifikasi, Transaksi Bisnis yang Terindikasi Kecurangan, Benturan Kepentingan, dan *Whistle Blowing System*.

Dengan adanya penerapan ISO 37001:2016 ini, diharapkan *core business* BUMN dapat terlindungi sehingga tujuan dari masing-masing BUMN dapat tercapai dan dimaksimalkan. Deputi Pencegahan KPK-Pahala Nainggolan mendorong adanya orang yang bersertifikasi dan Ahli Pembangun Integritas di dalam Kementerian BUMN dan BUMN.

Menurutnya, pencegahan ini tidak mungkin dianggap selesai dengan satu sistem yang diimplementasikan. Penetapan ISO 37001:2016 itu baik tapi ini bukan tujuan akhirnya. Tujuannya adalah supaya tidak ada suap dan tidak ada korupsi di BUMN.

Sertifikasi ini merupakan bagian dari pembangunan sistem sehingga BUMN yang memenuhi persyaratan sistem dapat tersertifikasi dan mencegah penyuapan serta meningkatkan kinerja BUMN. Dan komitmen Menteri BUMN untuk seluruh BUMN harus menerapkan SMAP itu juga luar biasa, kebijakan seperti ini dapat membangun budaya baru di dunia bisnis di Indonesia.

BUMN mengelola aset negara dengan total aset lebih dari Rp8.000 triliun, sehingga BUMN tersebut harus dikelola dengan 'akhlak' serta 'profesionalisme' guna menjaga keberlangsungan dan terciptanya BUMN yang bersih sebagaimana arahan Menteri BUMN. Jika dipraktikkan dengan kekuatan sebesar ini, BUMN berperan besar dalam mendorong hilangnya tindakan suap-menyuap di Indonesia.

Berkaitan hal tersebut bersyukur PT Brantas Abipraya (Persero) telah mendapatkan Sertifikasi ISO 37001:2016 sebelum tanggal 17 Agustus 2020 suatu yang sangat diharapkan sebagai komitmen pimpinan puncak perusahaan yang diamanatkan walaupun implementasinya harus sungguh-sungguh dilakukan oleh seluruh Insan Abipraya. Selamat! 🇮🇩

Laporan Novie Yocient



# DUA PENGHARGAAN DI GRC DAN PERFORMANCE EXCELLENCE AWARD 2020

**MEMBUKTIKAN  
KOMITMENNYA UNTUK  
SELALU MEWUJUDKAN  
PRAKTIK TATA KELOLA  
PERUSAHAAN YANG  
BAIK DAN PROFESIONAL,  
PT BRANTAS ABIPRAYA  
(PERSERO) MEMBORONG  
DUA PENGHARGAAN  
SEKALIGUS DI AJANG  
GRC AND PERFORMANCE  
EXCELLENCE AWARD  
2020 29 JULI 2020  
DI AUDITORIUM TVRI,  
JAKARTA.**

Dua penghargaan dikantongi Brantas Abipraya atas apresiasi *Governance, Risk and Compliance (GRC)* serta implementasi tata kelola membanggakan yang diterapkan oleh perusahaan BUMN konstruksi ini.

"Pencapaian ini adalah salah satu wujud konkret Abipraya dan tentunya para Insan Abipraya yang selalu menjunjung tinggi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik," ujar Catur Prabowo selaku Direktur Operasi I Brantas Abipraya.

Catur menambahkan, Brantas Abipraya mendapatkan dua penghargaan sekaligus dalam perhelatan ini, yaitu *The Best GRC for Corporate Governance & Risk Management 2020 (in construction industry)* dan *The Best Corporate Secretary 2020*. Selain dihadiri Catur

untuk menerima langsung penghargaan tersebut, hadir pula Miftakhul Anas selaku Sekretaris Perusahaan Brantas Abipraya menerima penghargaan *The Best Corporate Secretary 2020* langsung.

Digelar dengan pelaksanaan disiplin protokol kesehatan, ajang penghargaan ini merupakan acara yang diadakan kerjasama oleh Majalah BusinessNews Indonesia dengan CEO Forum serta didukung oleh pakar profesional di bidang GCG.

Acara penganugerahan *The Best GRC & Performance Excellence Award 2020* ini didasarkan pada penilaian komitmen tinggi perusahaan dalam implementasi *Good Corporate Governance (GCG)*. Strategi yang dilakukan oleh para CEO dalam menghadapi krisis ekonomi global dan domestik di masa pandemi *covid-19*. Transformasi digital yang dijadikan sebagai kunci sukses dalam penerapan GRC di korporasi untuk mendukung kesuksesan. Serta Tata Kelola dan Mitigasi Risiko yang sudah dilakukan di perusahaan agar menjadi korporasi terpercaya.

Para penerima penghargaan ini merupakan hasil riset & survey dari Dewan Juri yang merupakan para pakar di bidangnya yang diketuai oleh Dr. Dewi Hanggraeni, SE, MBA, CA, CACP terhadap 300 perseroan dan lembaga yang kemudian diperdalam lagi pemaparan materinya pada sesi penjurian yang dilakukan selama 2 bulan berturut-turut.

"Pencapaian ini adalah buah kerja keras para Insan Abipraya. Semoga penghargaan ini dapat memotivasi semangat Insan Abipraya untuk selalu menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, sehingga mampu menjadikan Abipraya sebagai BUMN Konstruksi terpercaya dan terbaik," pungkas Catur. ■

**Laporan Atria Dea Prawesti**



(Kiri-Kanan) Miftakhul Anas, Sekretaris Perusahaan, Catur Prabowo, Direktur Operasi 1, Wahyu Herry Sasongko, SM QHSE sesaat setelah menerima penghargaan GRC & Performance Excellence Award 2020



# RAT TAHUN BUKU 2019

Acara Rapat Anggota Tahunan (RAT) Koperasi Karyawan Brantas Abipraya (KKBA) Tahun Buku 2019 yang diselenggarakan pada tanggal 13 Agustus 2020 bertempat di ruang rapat besar Gedung PT Brantas Abipraya (Persero) yang beralamat di Jl. DI Panjaitan Kav. 14 Cawang - Jakarta Timur dan di hadiri oleh Direktur Utama PT Brantas Abipraya (Persero), Dewan Pengurus dan Pengawas KKBA serta Dewan Perwakilan Anggota (DPA), sebagian DPA mengikuti jalannya rapat melalui *Video Conference* sesuai arahan tim satgas Covid-19 untuk mencegah terjadinya penyebaran wabah Covid-19.

Selain membahas hasil usaha tahun 2019 dan rencana usaha tahun 2020, dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT) Koperasi Karyawan Brantas Abipraya (KKBA) tahun ini juga dilakukan pemilihan Dewan Pengurus dan Pengawas baru untuk periode 2020 - 2023.



## Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha Koperasi Karyawan Brantas Abipraya (KKBA) di bidang Mobilisasi.

Kegiatan usaha Koperasi Karyawan Brantas Abipraya (KKBA) di bidang suplai material, pasir dan batu split.



Pekerjaan Saluran Drainase dan Bronjong di Perumahan Arya Green Tajur Halang, Bogor, Jawa Barat. 📧

Oleh Alwi

**“Selamat & Sukses”**  
atas terpilihnya Pengurus dan Pengawas KKBA  
Periode 2020-2023  
pada RAT KKBA Tahun Buku 2019  
13 Agustus 2020

**Dewan Pengurus**

Bendahara	Ketua	Sekretaris
 Joko Widyanjoro	 Dani	 Ahmad Sabiq Eko S

**Dewan Pengawas**

Anggota	Ketua	Anggota
 Aofun M Saleh	 Satiyobudi Santoso	 Sulstijowati

RAT KKBA  
TAHUN BUKU  
2019



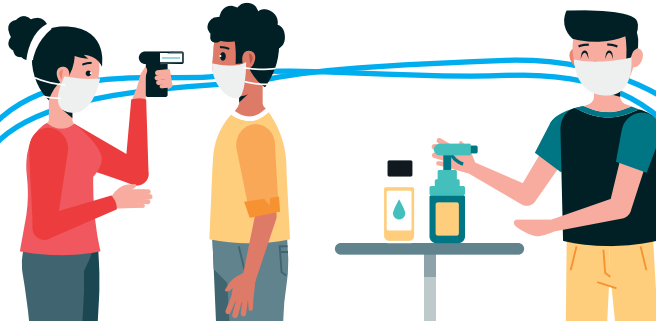


### Kehilangan Rasa

Seorang suami pulang dari kantor. Malam itu ia makan malam dengan istrinya. Dan ia mengomel karena makanan tidak ada rasanya.

Si istri segera menelpon gugus tugas Covid-19 melaporkan bahwa suaminya kehilangan rasa. 15 menit kemudian ambulans datang dan suami diangkut utk dikarantina selama 14 hari

Peringatan buat suami: Hati-hati! Jangan mengeluh bahwa masakan istri tidak ada rasanya!



### New Normal

Bapak / Ibu / Saudara, dalam situasi Pandemi Covid-19, Sekarang kita sudah mulai menerapkan **NEW NORMAL**.

Sebelum berangkat beraktivitas sebaiknya sarapan dan **NEW RUPUT** kopi dahulu supaya lebih fokus dalam me-**NEW SUN** pekerjaan dengan baik.

Bagi ibu-ibu yang punya bayi bisa **NEW SUI** dahulu karena ASI lebih baik dari susu olahan.

Hati-hati di jalan bila berkendara terutama yang **NEW PIR** jangan sampai **NEW RUDUK** atau **NEW NDUL** yang menyebabkan diri kita atau orang lain **NEW NGSEP**.

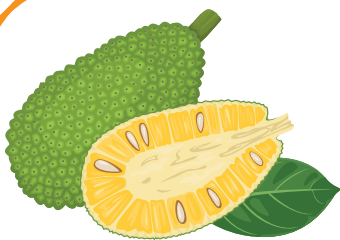
Kita berusaha untuk datang tidak terlambat, namun apabila ada kendala bisa **NEW SUL**.

Bekerjalah dengan baik jangan suka **NEW AP**, **NEW NAT**, **NEW LAP**, apalagi **NEW RI**.

Bagi tenaga medis tetap semangat dalam merawat serta me **NEW NTIK** pasien.

Oya tetap terapkan protokol kesehatan, **NEW MPEL** mulut dan hidung dgn masker, jaga jarak dan **NEW CI TANGAN** selalu.

Selalu semangat dan usahakan tidak **NEW SAHIN ORANG LAIN**.  
**NEW WUN SEWU!**



### Nangka Vs Kelapa Parut

Suatu hari aku bertamu di daerah penghasil nangka. Lalu aku disuguhi nangka dengan kelapa parut.

Aku santaplah nangka dengan kelapa parut. Dalam hati aku heran, kok nangka dimakan dengan kelapa parut? Tapi karena disuguhi aku harus ngrahapi. Setelah habis aku beranikan tanya. Maaf bu... *baru kali ini saya makan nangka dgn kelapa parut?*

Si ibu menjawab "*saya juga baru sekali ini ada orang makan nangka dengan kelapa parut*"

"Lho kelapa parut itu untuk apa?"

"Itu untuk membersihkan tangan karena setelah makan nangka pasti tangannya lengket lalu dibersihkan dengan kelapa parut itu. Kelapa parut itu sudah 3 hari dan sudah beberapa kali untuk membersihkan tangan tamu yang makan nangka.

Modyar tenan aku.

Oleh I. Rudi Pudianto





Foto udara Jalan Lintas Timur Sumatra di Mestong, Muarojambi, Jambi (sumber: ekonomi.bisnis.com)

## **PRESERVASI JALINTIM SUMSEL MELALUI SKEMA KPBU**

**JALAN LINTAS TIMUR (JALINTIM) SUMATERA, TERUTAMA JALUR LAMPUNG - SUMATERA SELATAN - JAMBI, MERUPAKAN JALUR VITAL YANG MENGHUBUNGKAN BERBAGAI PUSAT-PUSAT PRODUKSI, KOLEKSI, DAN DISTRIBUSI BERBAGAI KEBUTUHAN POKOK MASYARAKAT.**

Sebagian ruas Jalintim saat ini kondisinya mengalami kerusakan sehingga diperlukan penanganan mendesak, melalui preservasi dan peningkatan kualitas untuk mengembalikan kualitas layanan jalan.

Pekerjaan tersebut akan dilaksanakan dengan skema Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU) *availability payment* antara Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) dengan Badan Usaha. Proyek KPBU Jalintim Sumatera Selatan ini merupakan terobosan dan *pilot project* dalam penyelenggaraan jalan non-tol di lingkungan Ditjen Bina Marga yang menggunakan Skema KPBU dan merupakan :

- Proyek KPBU-AP Kedua di Indonesia setelah Proyek Pertama Proyek Perkeretaapian Umum Makasar - ParePare.

- Proyek KPBU Pertama di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.
- Proyek KPBU Pertama di Jalan Non Tol Berbasis Kinerja.

Kinerja dan pengalaman PT Brantas Abipraya (Persero) dalam membangun infrastruktur untuk Indonesia pun mendapatkan kepercayaan utuh dari Kementerian PUPR. Bersinergi bersama dengan PT Adhi Karya (Persero) Tbk., Brantas Abipraya nantinya akan mengerjakan preservasi Jalan Lintas Timur (Jalintim) Sumatera Selatan.

Pada Rabu (22/7/2020) PT Adhi Karya (Persero) Tbk. dan PT Brantas Abipraya (Persero) membentuk perusahaan patungan dengan nama PT Jalintim Adhi Abipraya (JAA) guna mengerjakan proyek preservasi Jalintim Sumatera dengan skema KPBU. Proyek preservasi jalan nasional

ini ditawarkan sepanjang 29,87 km di Provinsi Sumatera Selatan dengan menelan biaya investasi sebesar Rp. 982,40 M.

Lingkup utama Proyek KPBU ini adalah melaksanakan preservasi Jalintim Sumatera di Provinsi Sumatera Selatan sepanjang 29,87 km dan 14 buah jembatan. Ruas jalan yang ditangani meliputi Jalan Srijaya Raya (6,3 km), Jalan Mayjen Yusuf Singadekane (5,2 km), Jalan Letjen H. Alamsyah Ratu Perwiranegara (3,15 km), Jalan Soekarno - Hatta (8,32 km), Jalan Akses Terminal Alang-alang Lebar (4 km) dan Jalan Sultan Mahmud Badarudin II (2,9 km). Ruas Jalintim ini juga akan dilengkapi dua buah Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB).

Preservasi Jalintim Sumatera Selatan ini diharapkan dapat mempersingkat waktu tempuh kendaraan akibat kondisi jalan yang baik. Tentunya hal ini juga berdampak kepada penurunan harga barang, peningkatan pendapatan masyarakat sekitar, serta berkurangnya polusi udara.

Adapun, investasi dari Badan Usaha akan dikembalikan melalui pola ketersediaan layanan atau *availability payment* selama masa kerja sama sepanjang 15 tahun (3 tahun masa konstruksi, 12 tahun masa layanan). Pembayaran akan dicairkan bila Badan Usaha memenuhi standar layanan (IKJ, Indek Kinerja Jalan) yang telah disepakati.

"Brantas Abipraya konsisten dalam menjalankan amanahnya sebagai BUMN Konstruksi, membangun berbagai karya konstruksi dan infrastruktur, melalui deretan proyek yang sedang dan telah dibangun, kami turut fokus mendorong kemajuan ekonomi

masyarakat Indonesia," ujar Dody Perbawanto selaku General Manager Divisi Operasi 3, PT Brantas Abipraya (Persero).

Dody menambahkan dalam menerapkan Budaya BUMN yaitu "AKHLAK" yang terdiri dari Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif, Abipraya buktikan keseriusannya dalam menjalankan amanahnya membangun infrastruktur sebagai kunci kemajuan perekonomian bangsa.

Pengalaman Brantas Abipraya dalam membangun infrastruktur jalan sudah cukup banyak. Di antaranya dari timur Indonesia, Brantas Abipraya juga turut hadir membangkitkan perekonomian di Papua melalui pengerjaan ruas jalan Dekai - Oksibil yang telah rampung. Jalan yang menghubungkan Kabupaten Yahukimo dan Kabupaten Pegunungan Bintang ini berperan sebagai nadi kehidupan masyarakat setempat karena transportasi darat ini dapat menghidupkan dan meningkatkan perekonomian masyarakat. Usai merampungkan ruas jalan Dekai - Oksibil, Brantas Abipraya juga mengerjakan pengaspalan untuk jalan Seredala - Dekai sepanjang 39,2 kilometer sebagai bagian dari Trans Papua.

Sesuai dengan moto milik Brantas Abipraya yaitu *Spirit for Giving the Best*, dalam setiap pembangunan infrastruktur yang dilakukan Brantas Abipraya akan selalu dikerjakan dengan memberikan kualitas dan mutu terbaik, untuk membuktikan bahwa Brantas Abipraya selalu ada untuk memajukan bangsa. ■

**Oleh Ramadhana K. Adiputra. (Brantas Energi)**



Menteri PUPR Basuki Hadimuljono menghadiri Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama, Penjaminan dan Regres Proyek KPBU Kegiatan Preservasi Jalintim Sumatera di Provinsi Sumatera Selatan (sumber : binamarga.pu.go.id)



# KOLABORASI NILAI-NILAI “EPIC ABIPRAYA” DENGAN NILAI-NILAI “AKHLAK BUMN” (BAGIAN 1)

## Jurus Akhlak ala Erick Thohir Bersihkan BUMN

Cara Erick Thohir membereskan BUMN mirip dengan gayanya memimpin Inter Milan. Tak ragu memecat orang dan berupaya mencari profit. Menteri BUMN Erick Thohir merombak direksi perusahaan pelat merah, seperti Pertamina, PLN, Garuda, BTN, dan Bank Mandiri. Langkah ini dilakukan dalam jangka waktu kurang dari dua bulan sejak ia menjabat pada 23 Oktober 2019. Bongkar pasang direksi dan komisar di Badan Usaha Milik Negara atau BUMN sebenarnya hal biasa. Tapi menjadi tak biasa ketika Menteri BUMN Erick Thohir melakukannya di saat belum genap dua bulan menjabat. Erick langsung bersih-bersih BUMN. Utak-atik posisi penting yang ia lakukan ibarat makanan pembuka dalam sebuah jamuan makan yang panjang. Tentu ada yang suka dengan racikannya, ada juga yang tidak.

Terlepas dari itu, banyak yang menanti hidangan utamanya. Apakah ia mampu membenahi BUMN dan mencapai target sesuai rencana strategis Presiden Joko Widodo atau Jokowi? Awalnya, ia merombak pejabat eselon I di Kementerian BUMN. Erick memangkas dari tujuh posisi menjadi hanya tiga deputy. Para pejabat itu digeser menduduki posisi pimpinan di BUMN. Erick sedang meninjau jabatan pegawai di bawahnya. Untuk mengelola aset sebesar Rp 8.200 triliun dari 142 BUMN, menurut dia, perlu tim kerja yang kompak, cerdas, dan berakhlak baik. “Orang-orang dengan akhlak yang baik berarti memiliki integritas tinggi dan komitmen yang kuat. Mereka yang sudah berkeringat dan masih mau berkeringat,”

Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Erick Thohir secara resmi menetapkan akhlak sebagai *core value* dari BUMN pada Rabu (1/7). Penetapan akhlak sebagai *core value* BUMN bersamaan dengan acara perubahan logo dan slogan Kementerian BUMN.

“Hari ini juga saya ingin menetapkan akhlak sebagai *core value* bukan lip service karena kalau kita bekerja ada *core value*, ini yang membuat kita kuat,” ujar Erick saat meresmikan perubahan logo dan slogan Kementerian BUMN di halaman kantor Kementerian BUMN di Jalan Medan Merdeka Selatan, Jakarta, Rabu (1/7). Erick menjadikan akhlak sebagai panduan bagi manajemen BUMN untuk dapat bekerja dengan benar demi kepentingan bangsa, bukan kepentingan pribadi atau kelompok. Erick memerinci akronim akhlak terdiri atas amanah, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif.

Erick menilai faktor akhlak sangat vital bagi BUMN untuk maju. Ia mencontohkan poin penting loyal yang harus menjadi acuan bagi manajemen BUMN bekerja untuk kepentingan

bangsa dan tidak menyalahgunakan kewenangan untuk kepentingan pribadi atau kelompok. “Ada 53 kasus hukum di BUMN yang kita *nggak* mau terulang lagi, ini kenapa akhlak penting,” ungkap Erick. Kata akhlak memang lekat dengan Erick sejak awal menjabat sebagai Menteri BUMN. Dalam setiap kesempatan, mantan pemilik Inter Milan itu selalu menaruh pesan pentingnya akhlak bagi manajemen BUMN. “Insyaa Allah saya yakini dengan kerja keras kita semua dan akhlak sebagai *core value*, bismillah lillahi taala, Allah SWT akan memudahkan,” kata Erick.

Menindak lanjuti dua berita dari laman <https://katadata.co.id/telaah/2019/12/12/jurus-akhlak-ala-erick-thohir-bersihkan-bumn> dan <https://republika.co.id/berita/qcsbt4383/akhlak-sebagai-emcore-valueem-bumn-erick-thohir-bismillah> di atas, terkait dengan nilai-nilai budaya baru BUMN. Pada tanggal 4 Juli 2020 telah resmi diluncurkan oleh kementerian BUMN dengan *tagline* “AKHLAK”. Pada kesempatan itu Deputy Menteri Bidang SDM dan IT, Alex Denni melakukan sosialisasi di seluruh BUMN yang dihadiri

langsung oleh jajaran direksi, dan khusus Direktur yang membidangi Sumber Daya Manusia (Human Capital). Pada tanggal 6 Juli, pasca sosialisasi yang dilakukan oleh Deputy Menteri BUMN, Abipraya juga melakukan sosialisasi nilai-nilai baru ini di lingkungannya. Hadir saat itu, BOD, BOD-1 dan Manajer Keuangan dan HC Divisi, beserta perwakilan milenial. Adapun nilai-nilai baru BUMN (*Core Values* BUMN) yang disosialisasikan sebagai berikut:



Nilai-nilai baru BUMN yang telah disampaikan di atas memiliki peran sebagai yang menaungi (Umbrella body), dari semua nilai-nilai yang di masing-masing BUMN. Setiap BUMN yang ada ( $\pm 124$  BUMN) semua nilai-nilai budayanya harus merujuk kepada nilai-nilai baru BUMN ini. Begitu juga dengan

NILAI-NILAI	KALIMAT AFIRMASI	KATA KUNCI	PANDUAN PERILAKU
AMANAHAH	Kami memegang teguh kepercayaan yang diberikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Integritas</li> <li>Tulus</li> <li>Konsisten</li> <li>Dapat dipercaya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berperilaku dan bertindak selaras dengan perkataan</li> <li>Menjadi seseorang yang dapat dipercaya dan bertanggung jawab</li> <li>Bertindak jujur dan berpegang teguh kepada nilai moran dan etika secara konsisten</li> </ul>
KOMPETEN	Kami terus belajar dan mengembangkan kapabilitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kinerja Terbaik</li> <li>Sukses</li> <li>Keberhasilan</li> <li>Learning agility</li> <li>Ahli di bidangnya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Terus menerus meningkatkan kemampuan/kompetensi agar selalu mutakhir</li> <li>Selalu dapat diandalkan dengan memberikan kinerja terbaik</li> <li>Menghasilkan kinerja dan prestasi yang memuaskan</li> </ul>
HARMONIS	Kami saling peduli dan menghargai perbedaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peduli (caring)</li> <li>Perbedaan (diversity)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berperilaku saling membantu dan mendukung sesama insan organisasi maupun masyarakat</li> <li>Selalu menghargai pendapat, ide atau gagasan orang lain</li> <li>Menghargai kontribusi setiap orang dari berbagai latar belakang</li> </ul>
LOYAL	Kami berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara	<ul style="list-style-type: none"> <li>Komitmen,</li> <li>Dedikasi (rela berkorban)</li> <li>Kontribusi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menunjukkan komitmen yang kuat untuk mencapai tujuan</li> <li>Bersedia berkontribusi lebih dan rela berkorban dalam mencapai tujuan</li> <li>Menunjukkan kepatuhan kepada organisasi dan negara</li> </ul>
ADAPTIF	Kami terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Inovasi</li> <li>Antusias terhadap perubahan</li> <li>Proaktif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan inovasi secara konsisten untuk menghasilkan yang lebih baik</li> <li>Terbuka terhadap</li> </ul>
NILAI-NILAI	KALIMAT AFIRMASI	KATA KUNCI	PANDUAN PERILAKU
			<ul style="list-style-type: none"> <li>perubahan, bergerak lincah, cepat dan aktif dalam setiap perubahan untuk menjadi lebih baik</li> <li>Bertindak proaktif dalam menggerakkan perubahan</li> </ul>
KOLABORATIF	Kami membangun kerja sama yang sinergis	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kesediaan bekerjasama</li> <li>Sinergi untuk hasil yang lebih baik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Terbuka bekerja sama dengan berbagai pihak</li> <li>Mendorong terjadinya sinergi untuk mendapatkan manfaat dan nilai tambah.</li> <li>Bersinergi untuk mencapai tujuan bersama</li> </ul>

tiga: <http://dictionary.reference.com/browse/collaboration?s=t> yang menjelaskan tiga arti. Pertama, tindakan bekerja sama dengan seseorang lain atau orang-orang lain untuk sesuatu pekerjaan. Kedua, buah karya dari kerjasama dengan orang lain atau orang-orang lain. Ketiga, tindakan bekerjasama dengan musuh yang menjajah negrinya. <http://dictionary.reference.com/browse/collaboration?s=t> yang juga menjelaskan tiga arti yang serupa



dengan penjelasan link di atas. <http://www.merriam-webster.com/dictionary/collaboration> yang juga sama menjelaskan tiga arti yang sama dengan kedua link di atas.

Bedanya hanya susunan kedua dan ketiga ditukar. Juga kamus Merriam-Webster online ini menyebutkan bentuk kata bendanya, kata sifatnya, dan kata kerjanya. Kaitan dengan dua nilai budaya yang kolborasikan memiliki makna, melakukan penggabungan dengan memperhatikan kesamaan nilai di antara keduanya. Oleh karena itu harus ditentukan lebih dulu mana yang akan menjadi rujukan. Sesuai dengan arahan Direksi, nilai-nilai budaya yang sudah kita miliki "EPIC" harus menjadi rujukan. Maksudnya adalah menjadi tujuan kolaborasi. Yang artinya, semua unsur-unsur nilai yang ada dalam AKHLAK melebur, menjadi satu (Blend) kedalam EPIC. Hasil kolaborasi ini nantinya bisa kita sebut dengan EPIC BARU dengan hasil kerjasama dengan nilai baru BUMN AKHLAK. ■

Laporan Aries Zuswana

Abipraya. Nilai-nilai yang tumbuh dan dikembangkan di PT. Brantas Abipraya yang sudah ada selama ini yaitu "EPIC"; *Entrepreneurship, Professionalism, Innovative, Competitiveness*, yang menjadi acuan gerak dan Langkah seluruh insan Abipraya, dari pelatihan hingga target kinerja, juga harus menyesuaikan dengan nilai-nilai baru ini.

Langkah-langkah Strategis Abipraya Menyerap Nilai-nilai Baru BUMN "AKHLAK"

1. Pendekatan Konsep (Metode).
2. Menjabarkan Unsur dalam Nilai.
3. Menetapkan Tagline Baru.

4. Menurunkan dan Menerkemahkan dalam semua Strategi Organisasi.

### 1. Pendekatan Konsep (Metode)

Pendekatan Konsep (Metode) yang akan digunakan adalah pendekatan kolaborasi. Yang dimaksud dengan pendekatan kolaborasi ini adalah Hanya ada dua arti, dan arti pertama malah tentang kerjasama dengan musuh. Karena kata kolaborasi itu berasal dari bahasa asing, maka kita coba lihat kamus bahasa Inggris. Supaya konsisten, kita lihat kamus bahasa Inggris yang online. Penulis memuat



# INOVASI FASILITAS PROYEK RSUD PAMEUNGPEUK GARUT

**SETIAP PROYEK MEMILIKI KEUNIKAN DAN PERMASALAHAN YANG DIHADAPI TERSENDIRI, SALAH SATU MASALAH YANG DIALAMI PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG OK RSUD PAMEUNGPEUK GARUT ADALAH TERBATASNYA AKSES KE PERKOTAAN, SEHINGGA SULITNYA DIDAPKANT SUPPLY MATERIAL YANG MEMADAI DAN WAKTU PENGIRIMAN BARANG/MATERIAL YANG RELATIF LAMA DAN SULIT. APALAGI TUNTUTAN WAKTU 137 HARI KALENDER. SEHINGGA MEMERLUKAN INOVASI YANG MENGHEMAT WAKTU DAN BIAYA PELAKSANAAN.**

## Direksi Keet dan Pagar Pengamanan Proyek

Tim Proyek RSUD Pameungpeuk dalam salah satunya pengadaan fasilitas proyek berupa direksi keet dan pagar pengamanan proyek, mencoba memaparkan hasil inovasi kami yang ditunjukkan untuk penghematan waktu dan biaya pelaksanaan, yaitu dengan mengembangkan system Direksi Keet menggunakan material PPDU yang bisa digunakan sampai 5 kali dan pagar pengamanan proyek dengan system knockdown yang dapat dibongkar pasang.

Untuk Maksud dan tujuan yang sama dalam setiap penyelesaian dan target dalam pelaksanaan Proyek. Yaitu Efisiensi Biaya dan Waktu.

## Direksi Keet

Dalam proyek RSUD Pameungpeuk Garut, pengadaan Direksi Keet menggunakan material PPDU yang dapat digunakan maksimal 5 kali proyek, proses pengerjaan direksi keet dengan metode ini sangat efisien terhadap waktu dan biaya, berikut adalah penjelasan singkatnya:

### A. Bahan Material

Material tersebut ramah lingkungan dan masuk dalam konsep Re-Use dalam 3R Green House, karena dapat digunakan ulang maksimal sampai 5 kali.

### B. Waktu Pemasangan

Metode pengerjaan direksi keet menggunakan material PPDU lebih efisien dengan pengerjaan pabrikasi selama 6 hari dan instalasi selama 6 hari. Sehingga biaya juga terhitung lebih efisien karena waktu yang singkat dan dapat menekan biaya persiapan proyek, yaitu untuk proyek kedua sampai kelima hanya mengeluarkan biaya perawatan

material direksi keet.

Berikut adalah beberapa dokumentasi dari pengerjaan direksi keet menggunakan material PPDU:

Pengerjaan direksi keet menggunakan material PPDU ini



mengoptimalkan efisiensi waktu di awal pekerjaan persiapan proyek, selain itu biaya dapat dihemat dikarenakan dapat digunakan sampai 5 kali pemakaian, metode ini sangat cocok untuk proyek terpencil seperti RSUD Pameungpeuk.

## Pagar Pengamanan Proyek

Pagar yang digunakan pada proyek ini adalah menggunakan system knock down dengan menggunakan material PPDU. Dengan metode knock down memungkinkan untuk memasang pagar dalam waktu singkat dan dapat digunakan pada proyek selanjutnya, focus dari inovasi yang kami lakukan dalam proyek ini adalah efisiensi waktu dan biaya dalam pengerjaan fasilitas proyek, yaitu dengan system bongkar pasang/ knockdown. Berikut adalah beberapa dokumentasi mengenai pagar pengamanan proyek yang digunakan:

Efisiensi yang ingin dicapai dari penggunaan pagar pengamanan proyek system knock down ini adalah waktu pengerjaan yang lebih singkat, biaya yang lebih murah, serta penggunaannya bisa lebih dari satu kali pemakaian.

## Tantangan

Beberapa tantangan atau kendala yang dikhawatirkan dapat terjadi dalam pelaksanaannya antara lain adalah perawatan material direksi keet dan pagar pengamanan proyek ketika berpindah dari satu proyek ke proyek berikutnya. Sehingga perlu solusi berupa perlunya diberikan standar fasilitas perusahaan untuk inventaris material tersebut, mengingat dapat digunakan 5 kali pemakaian, agar perawatan ketika berpindah dan tidak digunakan tetap dapat terjaga.

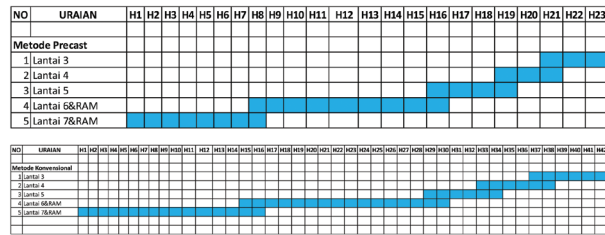
Tantangan lainnya adalah akses proyek yang sulit dijangkau truck, menyebabkan sulitnya mobilisasi material PPDU menuju *site*. Sehingga perlu solusi mencari alternatif pengiriman melalui jalur perairan/ udara jika memungkinkan, atau mencari metode lain bagi proyek-proyek di tengah hutan.

Dari paparan dan data yang telah





Berikut adalah barchart perbandingan pelaksanaan precast dengan konvensional:



Metode konvensional lebih memiliki waktu pelaksanaan yang relative lebih lama dikarenakan produktifitas yang lebih

rendah bila dibandingkan dengan metode HCS.

Secara mutu pekerjaan, HCS yang digunakan menjamin mutu pekerjaan, jika dibandingkan dengan *site mix* ataupun *readymix* dengan jarak yang terlalu jauh. Mutu rencana plat HCS adalah setara K450. Berikut adalah keterangan mutu dan *load capacity* dari HCS yang digunakan pada proyek ini.

Akhirnya, dari paparan dan data yang telah terkumpul pada Proyek Gedung RSUD Pameungpeuk, dapat disimpulkan kembali bahwa, metode pelaksanaan Plat HCS menghemat waktu pelaksanaan proyek. Metode pelaksanaan Plat HCS dapat mengatasi permasalahan proyek, yaitu sulitnya akses terhadap material *Readymix*. Mutu pekerjaan dan kualitas hasil pekerjaan dapat terjaga. Harga Plat HCS merupakan item pekerjaan baru, sehingga tidak mengurangi kontribusi rencana proyek. ❏

Oleh Ahmad Sabiq

# ABIPRAYA COVID RANGER

**MEMPERHATIKAN PENTINGNYA PENERAPAN PROTOKOL COVID-19 DAN PENCEGAHAN PENULARAN CORONA VIRUS DISEASE (COVID), SERTA PERKEMBANGAN PASIEN POSITIF COVID DI INDONESIA YANG MASIH TINGGI. SATGAS COVID ABIPRAYA, SEBAGAI MOTOR PENGGERAK #COVIDSAFE\_BUMN MENINDAKLANJUTI INSTRUKSI KEMENTERIAN BUMN UNTUK MEMBENTUK CHANGE AGENT DILINGKUNGAN ABIPRAYA DENGAN PEMBENTUKAN TIM COVID RANGER.**

Coronavirus Disease 2019 atau Covid-19 adalah penyakit baru yang dapat menyebabkan gangguan pernapasan dan radang paru. Penyakit ini disebabkan oleh infeksi *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2). Gejala klinis yang muncul beragam, mulai dari seperti gejala flu biasa (batuk, pilek, nyeri tenggorok, nyeri otot, nyeri kepala) sampai yang berkomplikasi berat (pneumonia atau sepsis) atau bahkan tidak bergejala sama sekali.

Virus menyebar dengan cepat, vaksin masih dalam proses uji klinis dan system perawatan medis yang berjiwaku menaggulangi pasien Covid-19. Sementara itu perilaku masyarakat yang abai terhadap protokol keselamatan dan kesehatan diri dan orang lain, serta masih banyak kegiatan masyarakat yang bersifat kontak fisik secara langsung atau berdekatan, tidak menjaga jarak dan

tidak disiplin menggunakan masker dan menjaga kebersihan...

Sebagai salah satu kepanjangan tangan dari Program Kementerian BUMN, maka dibentuklah Satgas pada masing-masing BUMN dalam rangka menyambut kondisi 'The New Normal' dengan tetap menjaga dan membudayakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

Objective yang diharapkan dari #CovidSafe\_BUMN adalah untuk mengakselerasi perubahan budaya (*behavior change*) menuju New Normal, di lingkungan BUMN pada khususnya dan diharapkan berdampak juga bagi Indonesia pada umumnya. Berkenaan dengan hal tersebut, strategi, timeline, dan derivasi kegiatan lainnya yang disiapkan dan dilakukan oleh setiap *Task Force* baik untuk lingkup Klaster maupun BUMN, agar dipastikan selaras dengan tujuan tersebut

Memperhatikan pentingnya pe-

nerapan protokol Covid-19 dan pencegahan penularan *corona virus disease*, serta perkembangan pasien positif Covid di Indonesia yang masih tinggi. Satgas Covid Abipraya, sebagai motor penggerak #CovidSafe\_BUMN menindaklanjuti instruksi Kementerian BUMN untuk membentuk *change agent* dilingkungan Abipraya dengan menerbitkan Nota Dinas no: 025/ND/V/2020 perihal **Pembentukan Tim Covid Ranger**.

Para Ranger Covid harus menjadi *influencer* dalam menjalankan protokol covid-19 (seperti: penggunaan masker, rajin cuci tangan dan *physical distancing*), mendukung strategi komunikasi internal dan eksternal (*stakeholder*) dalam penyampaian protokol covid-19, Membuat *content creative*, mengcreate media dan *content* edukasi sebagai sarana sosialisasi protokol covid-19, monitoring implementasi dengan menyelenggarakan patrol secara berkala, demikian arahan Wahyu Herry Sasongko Senior Manager Departemen QHSE dalam agenda pembekalan tim Covid Ranger Abipraya.

Adapun Program Kerja Covid Ranger, sesuai arahan Kementerian BUMN adalah sebagai berikut:

1. Menjadi Agen perubahan dalam menerapkan, mengkomunikasikan dan menerapkan protocol Covid;
2. Mendukung strategi komunikasi yang tepat dalam menyampaikan Protokol Covid (Eksternal / Internal);
3. Membuat konten kreatif media edukasi dan sosialisasi protokol Covid;
4. Memonitor pelaksanaan protokol Covid di masing-masing unit.

Dalam upaya implementasi *Internal Collaboration*, Covid Ranger Abipraya berkontribusi dengan menciptakan *creative content* berupa cerita karyawan yang dipublish



by sosial media, terkait Proyek Pekerjaan Pembangunan Gedung Sanggala di Jalan T.B. Simatupang, Kota Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta.

Dengan melimpahnya porsi demografi segmen Millennial di lingkungan Abipraya, Covid Ranger juga menyesuaikan sarana dan *content* edukasi yang tepat sasaran, seperti *create video* edukasi ayo berubah, sosialisasi by *human standing*, kuiz di sosmed Abipraya, *message blast*, dan lain-lain.

Covid Ranger Abipraya juga rutin menyelenggarakan kegiatan Patrol dalam rangka memonitor pelaksanaan Protokol Covid, baik pada area Gedung Kantor Pusat, Gedung Sabta Taruna dan Lingkungan Abipraya, untuk selanjutnya

dilaporkan ke Satgas Abipraya dan Kementerian BUMN.

Kepada segenap insan Abipraya, tetap semangat dalam menerapkan disiplin protokol kesehatan dalam rangka melindungi diri dan sesama. Mari kita berikan yang terbaik untuk terus berkontribusi memutus rantai penyebaran Covid-19. Pakai masker dengan benar, cuci tangan menggunakan sabun sesering mungkin dan jaga jarak dimanapun berada. Selamat beraktifitas dan jangan lupa mengisi AYO SEHAT setiap hari <http://ehc.brantas-abipraya.co.id/ayosehat/login>

*"Learn from yesterday, live for today, hope for tomorrow. The important thing is not to stop questioning"* - Albert Einstein. 📧

**Oleh Septian Zulfikar Andwilana**





**HINGGA SAAT INI PANDEMI COVID-19 ALIAS VIRUS CORONA DI INDONESIA TAK KUNJUNG SELESAI. LAPORAN DARI SATUAN TUGAS (SATGAS) PENANGANAN COVID-19 PUN TIAP HARINYA TERUS BERTAMBAH PERKEMBANGAN KASUS KONFIRMASI COVID-19 DI INDONESIA, KHUSUSNYA DI DKI JAKARTA YANG PADA BEBERAPA HARI TERAKHIR TERCATAT MENGALAMI PENINGKATAN CUKUP PESAT.**

## **GIGIH PERANGI COVID DENGAN RANGKAIAN KEPEDULIAN**

Tak hanya diam, PT Brantas Abipraya (Persero) menunjukkan bukti nyata kontribusinya dalam memerangi Covid-19 di Indonesia dengan mempersiapkan amunisi diantaranya aktif bersosialisasi, berinovasi serta berbagi kepada masyarakat yang terdampak virus ini sejak Februari dan terus berlangsung saat ini.

"Kami sangat prihatin dengan kondisi saat ini, sehingga Abipraya berkomitmen untuk selalu ada bagi masyarakat Indonesia, khususnya yang terdampak Covid-19. Bantuan terus kita salurkan, berupa sembako, masker, APD (Atribut Pelindung Diri) tim medis," ungkap Miftakhul Anas, Sekretaris Perusahaan Brantas Abipraya.

Anas menambahkan, dengan mengalokasikan dana THR (Tunjangan Hari Raya) Komisaris dan Direksi,

hingga saat ini Abipraya masih berlangsung membagikan bantuan untuk meringankan beban masyarakat yang terdampak. Beberapa titik lokasi sudah didatangi untuk penyampaian bantuan seperti Kelurahan Cipinang Cempedak, Kelurahan Kebon Pala, Yayasan Ra Ak Wathoniyah 16 di Cakung-Jakarta Timur, Puskesmas Cipinang Cempedak yang bertempat di Jakarta Timur, Rumah Sakit Polri Kramat Jati, Jakarta Timur dan Wisma Atlet Kemayoran, Jakarta Pusat.

Tak hanya itu, pembagian sembako secara bertahap ini juga disampaikan kepada warga terdampak di sekitar proyek yang digarap Abipraya di Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi). Bersinergi dengan perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) lain pun dilakukan oleh Abipraya untuk menambah kesenangan warga terdampak lebih luas lagi. Sesuai dengan core values



BUMN yaitu AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif), hal ini adalah bukti nyata Abipraya memperkuat AKHLAK khususnya Harmonis dengan peduli sesama, saling membantu dan menguatkan. Bersama PT Perkebunan Nusantara (PTPN) X dan Perum Bulog, Abipraya memberikan donasi 2.500 bingkisan sembako kepada masyarakat terdampak di Jember, Jawa Timur.

Sedangkan bagi masyarakat sekitar Kantor Pusat Abipraya, perusahaan kontraktor milik negara ini juga telah menyalurkan bantuan selain masker dan sembako, yaitu bantuan penyediaan sarana cuci tangan, alat semprot disinfektan, APD petugas semprot dan cairan disinfektan untuk warga di Kelurahan Kebon Pala, Jakarta Timur.

"Kami (Brantas Abipraya) sangat serius melawan Covid. Dari awal wabah ini muncul di awal tahun, kami sudah mulai mensosialisasikan dan mengedukasi masyarakat, khususnya Insan Abipraya. Kami juga persenjataan diri dengan membentuk Satuan Pengawas Tanggap Pandemi dan Command Center Abipraya," ujar Miftakhul Anas, Sekretaris Perusahaan Brantas Abipraya.

Anas menambahkan, para Insan Abipraya yang ditunjuk bertugas memantau perkembangan kasus Covid-19 di lingkungan Perusahaan secara berkala dan membuat Hotline Covid-19 Command Canter Abipraya. Memperkuat amunisinya dalam memerangi Covid-19, Abipraya pun membentuk Covid Ranger Abipraya yang terdiri dari milenial Insan Abipraya. Para milenial ini bertugas untuk mensosialisasikan dan mengedukasi Insan Abipraya untuk selalu patuh dan taat menjalankan protokol kesehatan di lingkungan kerja. Para ranger-pun secara terjadwal berpatrol dan menindak tegas bila ditemukan pelanggaran yang tidak disiplin dalam menjalankan protokol kesehatan Covid-19.

Disiplin protokol kesehatan tak hanya diterapkan di kantor pusat, guna mengantisipasi penyebaran Covid-19 di proyek-proyek Brantas Abipraya,

langkah pencegahan juga dijalankan seperti pengecekan suhu dengan thermo gun, selalu rajin mencuci tangan dengan sabun, selalu menggunakan masker dengan benar, menjaga jarak minimal 1 meter dan menyemprotkan disinfektan secara berkala.

"Semoga dengan apa yang telah kami (Brantas Abipraya) lakukan dan kami sampaikan ini dapat turut membantu Pemerintah dalam menyelesaikan permasalahan Covid-19 di Indonesia," tutup Anas. ■

*Laporan Atria Dea Prawesti*





## ABIPRAYA PECINTA ALAM **EDISI PENGIBARAN MERAH PUTIH DI PUNCAK LAWU**

**GUNUNG LAWU ADALAH GUNUNG YANG MENJULANG TINGGI DITANAH JAWA (3.265 MDPL) TERLETAK DI PERBATASAN PROVINSI JAWA TENGAH DAN JAWA TIMUR. GUNUNG LAWU TERLETAK DI ANTARA TIGA KABUPATEN YAITU KABUPATEN KARANGANYAR, JAWA TENGAH, KABUPATEN NGAWI, DAN KABUPATEN MAGETAN, JAWA TIMUR.**

Status Gunung Lawu adalah gunung api “istirahat” (diperkirakan terakhir meletus pada tanggal 28 November 1885) dan telah lama tidak aktif, terlihat dari rapatnya vegetasi serta puncaknya yang tererosi. Di lerengnya terdapat kepundan kecil yang masih mengeluarkan uap air (fumarol) dan belerang (solfatara). Gunung Lawu mempunyai kawasan hutan Dipterokarp Bukit, hutan Dipterokarp Atas, hutan Montane, dan hutan Ericaceous. Gunung Lawu adalah sumber inspirasi dari nama kereta api Argo Lawu, kereta api eksekutif yang melayani Solo Balapan-Gambir.

Gunung Lawu memiliki tiga puncak, yakni Hargo Dalem, Hargo Dumiling, dan puncak tertinggi bernama Hargo Dumilah. Di lereng gunung ini terdapat sejumlah tempat yang populer sebagai tujuan wisata, terutama di daerah Tawangmangu, Cemoro Sewu, dan Sarangan. Sedikit ke bawah, di sisi barat terdapat dua kompleks permandian dari masa akhir Majapahit: Candi Suku dan Candi Cetho. Di kaki gunung ini juga terletak kompleks pemakaman kerabat Praja Mangkunagaran: Astana Girilayu dan Astana Mangadeg. Di dekat kompleks ini

terletak Astana Giribangun, mausoleum untuk keluarga presiden kedua Indonesia, Soeharto.

Gunung Lawu sangat populer untuk kegiatan pendakian. Setiap malam 1 Sura, banyak orang berziarah dengan mendaki hingga ke puncak. Karena populernya, di puncak gunung bahkan dapat dijumpai pedagang makanan.

Gunung Lawu menyimpan misteri pada masing-masing dari tiga puncak utamanya dan menjadi tempat yang dimitoskan sebagai tempat sakral di Tanah Jawa. Hargo Dalem diyakini sebagai tempat pamoksan Prabu Bhrawijaya Pamungkas, Hargo Dumiling diyakini sebagai tempat pamoksan Ki Sabdopalon, sementara Hargo Dumilah diyakini merupakan tempat yang penuh misteri yang sering dipergunakan sebagai ajang menjadi kemampuan olah batin dan meditasi.

Konon gunung Lawu merupakan pusat kegiatan spiritual di Tanah Jawa dan berhubungan erat dengan tradisi dan budaya Praja Mangkunegaran. Setiap orang yang hendak pergi ke puncaknya harus memahami berbagai larangan tidak tertulis untuk tidak melakukan sesuatu, baik bersifat perbuatan maupun

perkataan. Bila pantangan itu dilanggar si pelaku diyakini bakal bernasib naas.

Tempat-tempat lain yang diyakini misterius oleh penduduk setempat yakni: Sendang Inten, Sendang Drajat, Sendang Panguripan, Sumur Jalatunda, Kawah Candradimuka, Repat Kepanasan/Cakrasurya, dan Pringgodani.

### Jalur Pendakian

Pendakian Gunung Lawu secara standar dapat dimulai dari tiga tempat (*basecamp*), yakni Cemoro Kandang di Tawangmangu, Candi Cetho di Karanganyar, Jawa Tengah, serta Cemoro Sewu di Sarangan, Jawa Timur.

Di tahun 2020 ini, Komunitas Pecinta Alam Abipraya menyelenggarakan Program Ekspedisi Pegibaran Bendera Merah Putih di Puncak Gunung Lawu. Agenda ini juga dibarengi dengan pembagian masker secara gratis ke penduduk lereng Gunung Lawu, serta komunitas pecinta alam yang akan *summit attack* di puncak Hargo Dumilah. Pembagian masker sebagai wujud rasa berbagi serta dalam rangka edukasi protokol Covid-19 kepada sesama.

Tepatnya di pagi hari pukul 06.00 WIB tanggal 16 Agustus 2020, Komunitas Pecinta Alam Abipraya bersiap menuju *basecamp* dan menyelesaikan seluruh administrasi pendakian

“Puncak gunung itu seperti cita-cita. Saat kita melangkah kita harus berdo’a terlebih dahulu, karena kita akan merasakan jatuh dan bangkit berulang kali, dan dari situlah kita menunjukkan jati diri serta militansi kita sebenarnya.”

### Go to Summit Attack

1. Basecamp – Pos I (Mbah Branti) Jalur pendakian akan berada di samping Candi Cetho. Nantinya pendaki juga akan melewati situs peninggalan sejarah lain, yakni Candi Kethek. Setelah itu, jalur pendakian akan berada di tengah kawasan kebun warga. Kondisi medan masih cukup landai dan belum begitu menanjak di awal pendakian ini. Jarak dari Pos I dari basecamp pendakian adalah sekitar 764 meter. Perkiraan waktu perjalanan menuju Pos I adalah kurang-lebih 42 menit. Saat tiba di Pos I, pendaki akan berada di ketinggian sekitar 1.702 mdpl.
2. Pos I – Pos II (Brak Seng) Setelah pos I, pendaki mulai memasuki kawasan hutan yang didominasi oleh pohon damar dan punga. Kondisi jalur pendakian sedikit lebih menanjak dari sebelumnya. Jarak tempuh Pos I menuju Pos II adalah kurang-lebih 1.034 meter. Jarak tersebut bisa ditempuh sekitar dua jam perjalanan, tergantung kecepatan. Pos II memiliki ketinggian di kisaran 1.906 mdpl. Terdapat fasilitas shelter dan lahan terbuka yang mampu menampung 5-6 tenda.
3. Pos II – Pos III (Cemoro Dowo) Kondisi jalan semakin terjal dari Pos II menuju Pos III. Pendaki akan melewati jalur pendakian yang didominasi oleh tanaman akasia gunung di samping kanan dan kiri jalan setapak. Jarak tempuh dari Pos II ke Pos III adalah sekitar 723 meter. Nominal tersebut bisa ditempuh kurang-lebih selama 90 menit karena kondisi jalan yang terjal membuat pendaki mungkin akan beberapa kali istirahat. Namun begitu sampai pos dengan ketinggian 2.251 ini

4. Pos III- Pos IV (Penggik) Pendaki masih harus melewati jalur yang cukup menanjak untuk mencapai Pos IV dengan ketinggian 2.550 mdpl. Untungnya, pendaki masih ada di kawasan hutan yang didominasi tanaman pinus gunung sehingga terlindung dari panas matahari saat berjalan di siang hari. Jarak Pos III sampai Pos IV adalah sekitar 824 meter dengan waktu tempuh kurang-lebih 90 menit. Nantinya akan ada shelter di kiri jalan untuk tempat istirahat. Pos IV ini bisa menampung 3-4 tenda ukuran sedang.
5. Pos IV – Pos V (Bulak Peperangan) Terjalnya jalur pendakian mulai sedikit berkurang antara Pos IV dan Pos V yang berjarak kurang-lebih 1.541 meter dengan waktu tempuh sekitar 90 menit. Jika sudah menjumpai sabana, maka perjalanan akan segera sampai Pos V. Pendaki bisa mendirikan tenda jika ingin bermalam di sini. Ketinggian Pos Bulak Peperangan ini adalah sekitar 2.861 mdpl dengan didominasi tanaman pinus dan sabana.
6. Pos V – ke Gupak Menjangan yang ada di ketinggian 2.952 mdpl. Jarak tempuh menuju Gupak Menjangan adalah sekitar 451 meter dengan waktu tempuh selama sekitar 90 menit dengan jalan yang sudah tidak terlalu terjal. Gupakan Menjangan didominasi oleh sabana yang begitu luas sehingga pas sebagai latar belakang berfoto. Ada pula telaga musiman yang hanya ada saat penghujan. Jika beruntung,

pendaki bisa melihat kawasan menjangan atau rusa di sini.

7. Gupak Menjangan – Pasar Dieng Pasar Dieng disebut juga sebagai pasar setannya Gunung Lawu. Kawasan Pasar Dieng penuh dengan batuan yang tersusun rapi. Beberapa di antaranya bahkan seperti sengaja dibangun. Diperkirakan terdapat peninggalan masa lalu di Pasar Dieng yang masih perlu diteliti lagi. Ketinggian Pasar Dieng adalah sekitar 3.104 mdpl dengan jarak sekitar 712 meter dari Gupak Menjangan yang bisa ditempuh kurang-lebih satu jam. Kondisi jalan dari Gupak Menjangan tidak terlalu menanjak sehingga pendaki bisa menikmati suasana.
8. Pasar Dieng – Hargo Dalem Selanjutnya pendaki akan sampai di lokasi yang diyakini sebagai tempat moksa-nya Raja terakhir Majapahit, Prabu Brawijaya V. Moksa adalah konsep dalam ajaran Hindu dan Buddha, yakni lepas dari ikatan duniawi dan putaran reinkarnasi. Menuju Hargo Dalem dari Pasar Dieng berjarak sekitar 382 meter dengan waktu tempuh kurang-lebih setengah jam melewati jalan yang kembali agak menanjak. Di Hargo Dalem, ada pula Warung Mbok Yem yang legendaris. Ketinggian Hargo Dalem adalah sekitar 3.142 mdpl.
9. Hargo Dalem – Hargo Dumilah Perjalanan selanjutnya adalah menuju titik tertinggi Gunung Lawu, yakni Hargo Dumilah. Jarak Hargo Dalem menuju Hargo Dumilah adalah sekitar 260 meter dengan waktu tempuh sekitar satu jam melewati tanjakan terjal yang seolah setia menemani kami sampai puncak.

Setelah 12 jam perjalanan yang melelahkan, menguras fisik dan emosi, melibas semua tanjakan yang ada, Alhamdulillah kami pun sampai di Hargo Dumilah dengan ketinggian 3.265 mdpl pada tanggal 17 Agustus 2020 pukul 09.10 WIB. Pemandangan ke segala arah menjadi hadiah terindah bagi kami yang berhasil sampai ke titik tertinggi Gunung Lawu ini.

Kegiatan pengibaran Bendera Merah Putih dan Bendera Abipraya untuk pertama kalinya di Puncak Gunung Lawu, oleh Komunitas Pecinta Alam Abipraya diharapkan dapat memacu spirit juang serta militansi seluruh Insan Abipraya seperti motto Abipraya *Spirit For Giving The Best* dalam bekerja dan mencintai alam.

“Keluarlah temui alam semesta yang luas, kau akan bertemu dengan hakikat kehidupan.” *Prepate to next trip, Salam Lestari!* ■

Oleh Septian Zulfikar Andwilana





# **PT BORNEO MAJU JAYA, SUPPLIER DAN KONTRAKTOR ELEKTRIKAL SERTA MEKANIKAL**

**PT BORNEO MAJU JAYA BERDIRI PADA PEBUARI 1994 YANG BERDOMISILI DI BANJARMASIN, BERALAMATKAN DI JL. KURIPAN NO.2A RT.04 BANJARMASIN 70236, BERGERAK DI BIDANG SUPPLIER DAN KONTRAKTOR ELEKTRIKAL DAN MEKANIKAL UNTUK INDUSTRI; GEDUNG, PERUMAHAN, PERKEBUNAN, PERTAMBANGAN, OIL DAN GAS SERTA PEMBANGKITAN, SUTM/SKTM, SKTR DAN SUTR.**

**P**T Borneo Maju Jaya memiliki visi Menjadi Perusahaan Jasa Konstruksi dan Supplier yang profesional, mempunyai dedikasi yang tinggi dengan menitikberatkan pada ketepatan waktu, tepat biaya.



Standarisasi mutu, K3, serta kepuasan pelanggan.

Sedangkan misinya adalah:

1. Memberdayakan pengetahuan, pengalaman, kreativitas, etika dan bekerja penuh integritas demi menghasilkan pekerjaan terbaik.
2. Mengutamakan mutu, ketepatan waktu, efektivitas dan efisiensi dalam setiap aktivitas pekerjaan.
3. Berorientasi pada layanan terbaik kepada pelanggan agar didapat kepuasan maksimal.



#### **Track Record Perusahaan:**

##### **Sektor Kayu Lapis:**

PT. Wijaya Plywood Tri Utama (Maret 2018) - Pemasangan Capacitor Panel 1500 kVAR

PT. Basirih Industrial (April 2020) - Pemasangan Panel Cubicle Incoming - Outgoing 20kV

##### **Sektor Karet:**

PT. Insan Bonafide (Juli 2020) - Pemasangan Trafo, Cubicle, Panes Distribution & Capacitor

PT. Banua Lima Sejurus - Pemasangan Trafo, Cubicle, Panel Distribution, & Capacitor

##### **Sektor Pertambangan:**

PT. Arutmin Indonesia - Pemasangan Jaringan SUTM & SKTM

PT. KEPID TECHNOLOGY (Maret 2020) - Trafo, SUTM, & SKTM

#### **Keunggulan Dari Perusahaan:**

Telah Menjadi Distributor Produk-Produk Listrik Seperti:

1. Schneider Electric Yang Meliputi Produk Lv & Sm6 (Mv);
2. Project Dealer Philips Indonesia;(Lampu Pju, Solar Panel )
3. Trafindo (Trafo Distribusi 20kv Dan Ct - Pt);
4. Welltraf (Trafo Distribusi; Gardu Bergerak; Phb Tr)
5. Legrand; (Wiring Device); Panel Box; Plug Socket
6. Panasonic (Wiring Device; Downlight)
7. Kabelindo & Supreme (Mv Dan Lv Cable) ;
8. Fuji Electric (Mcb; Nfb; Acb; Contactor)
9. Puma; Cic; Circutor; (Cable Lug; Metering; Capacitor);



10. Serta Menjalinkan Kerjasama Produksi Tiang Beton Dengan Merk Kts.
11. Autonics Indonesia ( Relay, Temperatur Control Etc )
12. Merupakan Anggota Akli (Asosiasi Kontraktor Listrik Dan Mekanikal Indonesia) DPD Kalimantan Selatan.
13. Pemegang Sertifikat Badan Usaha Jasa Pelaksana Konstruksi (SBU) dari LPJKN dan ESDM



Sebagai Kontraktor Pekerjaan yang ditawarkan dan dilaksanakan meliputi sebagai berikut:

- a. Pembuatan Panel listrik LV ; Panel Distribusi , Panel MCC , Panel Sinkron, Automation dan lain-lain.
- b. Pekerjaan Jaringan SUTM, SUTR.
- c. Pemasangan Panel 20kV di Gardu Induk-Gardu Induk dan SCADA.

**Proyek Besar yang Pernah Dikerjakan:**

PT. MAKMUR SEJAHTERA WISESA Batch-3 (Adaro Indonesia)

Tanggal Proyek: Agustus 2018.  
 Pekerjaan: Pekerjaan Saluran Udara Tegangan Menengah (SUTM), Pekerjaan Saluran Kabel Tegangan Menengah (SKTM), Pemasangan Gardu Compact (GarCom), PT. Pamapersada Nusantara Mining City (Adaro Indonesia).

Tanggal Project: Oktober 2019.  
 Pekerjaan: Instalasi Penerangan Jalur Tambang. 📧

*Oleh Allief Fikrul Hakam El Jauhari*





# 7 SENJATA TRADISIONAL ASLI INDONESIA MELAWAN PENJAJAH

**INDONESIA MERUPAKAN SALAH SATU NEGARA YANG MASIH MEMEGANG BUDAYA DAN ADATNYA SERTA SELALU MENGHARGAI PENINGGALAN LELUHURNYA. SALAH SATU BAGIAN DARI BUDAYA YANG MASIH DILESTARIKAN OLEH MASYARAKAT INDONESIA ADALAH SENJATA TRADISIONAL. INDONESIA MEMILIKI BANYAK SEKALI JENIS SENJATA TRADISIONAL KARENA HAMPIR SETIAP PROVINSI DI INDONESIA MEMILIKI VERSINYA SENDIRI-SENDIRI.**

Senjata-senjata tradisional Indonesia juga menyimpan sejarahnya masing-masing, bahkan kebanyakan menjadi simbol dari suatu kepercayaan di sebuah daerah. Menurut riwayat, senjata-senjata ini pernah bikin senjata api para penjajah tidak ada apa-apanya. Berikut ada tujuh senjata khas Indonesia dengan ciri khasnya.

## 1. Rencong

Rencong merupakan senjata khas Aceh yang bentuknya menyerupai pisau dengan ukuran pendek. Bentuk rencong yang unik membuat senjata ini cukup populer di kalangan masyarakat Indonesia. Di masa lalu, rencong merupakan senjata kehormatan masyarakat Aceh dan menjadi simbol maskulin bagi pemiliknya.

Pada masa perang melawan penjajah, rencong inilah yang menjadi andalan pahlawan Serambi Mekkah. Di masyarakat Aceh rencong



Sumber foto: Istimewa

terbukti ampuh digunakan pada masa penjajahan. Sementara untuk beberapa kelompok masyarakat, rencong menjadi senjata yang sakral khususnya untuk rencong peninggalan nenek moyang.

## 2. Keris

Kehebatan keris sudah tidak dapat diragukan lagi, terutama untuk masyarakat Yogyakarta dan Jawa Tengah. Bagi mereka keris adalah senjata yang memiliki nilai mistis dan sakral. Ada juga keris yang dipercaya memiliki jiwa dan harus



Sumber foto: Istimewa

dijaga, bahkan dimandikan atau dibersihkan pada hari-hari tertentu. Panjang keris juga hampir menyerupai pisau dengan bentuk yang unik. Menurut orang-orang Jawa, keris adalah sebuah bentuk kebanggaan. Keris yang biasanya diletakkan di pinggang sebelah kiri menjadi salah satu simbol keberanian dan kehormatan.

## 3. Badik

Badik adalah senjata khas Sulawesi yang biasanya digunakan oleh masyarakat Bugis-Makassar. Bentuknya kokoh seperti pisau yang pendek dan hampir menyerupai Rencong. Senjata ini memiliki sejarah yang cukup panjang sejak awal mula kerajaan Sulawesi. Dulu badik digunakan untuk melindungi diri dari lawan dalam pertempuran individu maupun golongan. Di masa lalu badik sudah menjadi bagian kehidupan sehari-hari bagi para pemuda Bugis-Makassar. Hal itu terlihat dari kebiasaan para pemudanya yang selalu membawa badik ke manapun mereka pergi.



Sumber foto: Istimewa

#### 4. Kujang

Lain Sulawesi, lain pula Sunda. Jika masyarakat Sulawesi terlihat gagah dengan badiknya, masyarakat Sunda akan terlihat berwibawa saat membawa senjata tradisionalnya yang bernama kujang. Bentuk senjata ini sangat unik bahkan artistik, dan panjangnya tidak jauh berbeda dengan rengcong dan keris.



Sumber foto: Istimewa

Meski indah, senjata ini juga bisa bikin lawan terbirit-birit. Masa kejayaan kujang saat ini sepertinya sudah meredup. Banyak orang yang hanya menjadikan kujang sebagai koleksi sekarang atau pajangan di rumah-rumah mereka.

#### 5. Pisau Belati

Pisau belati ini tentunya bukan sekedar senjata primitif biasa. Pisau belati khas Papua memiliki keunikan karena dibuat dari tulang lengan burung kasuari dan juga bulu yang disematkan di bagian atas belati. Belati ini juga bisa dibuat dengan menggunakan tulang kaki kasuari ataupun bambu yang memiliki ujung runcing.



Sumber foto: Istimewa

Senjata khas ini biasanya digunakan sebagai alat bantu pada saat berburu ataupun saat mengambil hasil hutan. Masih banyak senjata lain di Papua yang tak kalah garang, tapi belati ini paling banyak digunakan untuk mempertahankan diri.

#### 6. Parang Salawaku

Senjata ini adalah sejenis parang yang digunakan oleh masyarakat Maluku. Sejak dulu parang Salawaku sudah digunakan untuk melawan musuh, dan salah satu pahlawan yang sering



Sumber foto: Istimewa

menggunakan parang ini adalah Kapitan Patimura pada masa perang penjajahan Belanda. Bentuk dari Salawaku sebenarnya tidak jauh berbeda dari parang-parang yang lain, ukuran pisaunya lebih lebar dan panjangnya tidak melebihi pedang. Parang ini biasanya dilengkapi dengan sarung pembungkus yang mana memiliki filosofi sebagai pelindung diri dan senjata itu sendiri.

#### 7. Sampari

Nusa Tenggara juga memiliki senjata tradisional yang diberi nama sampari. Kelompok masyarakat di Bima dan Dompu dikenal memiliki tradisi untuk memberikan Sampari kepada anak lak-laki dalam sebuah upacara adat. Tradisi ini disebut Compo Sampari yang masih dijalankan sampai sekarang.

Anak laki-laki yang sudah diberikan sampari



Sumber foto: Istimewa

oleh kakeknya dalam upacara tersebut harus mengucapkan kalimat berbunyi "Mada dau Raga, Wau Keep Sarumbu" yang berarti "lelaki jantan bisa menjaga dan membela dirinya sendiri."

Itu tadi tujuh senjata asli Indonesia dari Aceh, Sunda, Jawa Tengah, Sulawesi, Maluku, Nusa Tenggara, sampai Papua. Setiap senjata memiliki keunikan bentuk masing-masing dan juga kisah sejarah yang unik.

Dari senjata ini kita bisa memahami bahwa kekuatan tak hanya dari senapan canggih yang berdesing, tapi juga hasil kearifan lokal yang bermartabat dan tak bisa diremehkan. Kira-kira senjata yang mana yang masih relevan digunakan melawan musuh pada masa sekarang ini? 📧

Sumber: <https://www.boombastis.com/senjata-mematikan-indonesia>  
Oleh N. Aris Rianto





## GOA JOMBLANG

**ADA GOA YANG "MENYIMPAN HUTAN PURBA", INILAH DESTINASI WISATA PETUALANGAN YANG TERLETAK DI DESA SEMANU KABUPATEN WONOSARI JAWA TENGAH INI BERNAMA GOA JOMBLANG.**

Perjalanan dari Jakarta ke Wonosari cukup melelahkan karena menempuh 9 jam perjalanan darat, tapi semangat dan tekadku untuk mengibarkan Merah Putih bersama teman-teman di Goa Jomblang menepis rasa lelahku. Sabtu pagi 15 Agustus 2020 kami berenam dari tempat menginap di Wonosari menuju ke lokasi Goa Jomblang, tepatnya di Desa Semanu kurang lebih 30 km dari kota Wonosari.

Oh iya insan Abipraya, perlu diketahui bahwa Goa Jomblang adalah goa vertikal yang terbentuk dari amblasnya dataran sedalam  $\pm$  60 meter beribu-ribu tahun yang lalu. Makanya hutan di dasar goa ini dikenal dengan sebutan hutan purba, karena tanaman di dasar goa tersebut tidak sama dengan tanaman yang di atas goa, keunikan yang lain dari goa ini adalah tembus/terhubung dengan goa vertikal yang lain yang lebih eksotik. Goa dengan kedalaman 120

m itu sering disebut dengan Goa Grubyuk atau lebih dikenal dengan Goa Cahaya Surga. Sebutan ini pantas karena pancaran sinar matahari yang menembus ke dalam goa yang gelap gulita itu tampak jelas dan indah *banget*. Apa lagi di dasar goa tersebut terdapat sungai bawah tanah yang cukup deras arusnya. Jadi menambah keindahan aura goa.

Kami berenam menuju mulut goa untuk persiapan prosesi menuruni dasar goa, rasa was-was dan adrenalin saya diuji, karena baru pertama kali ini menuruni goa vertikal dengan kedalaman 60 m lebih.

Untuk pembagian tugas, satu teman kami mas Ery tetap di atas, saya tugasi untuk ngambil momen melalui *drone*, sedangkan kami berlima meluncur menuruni goa. Septian membawa bendera Abipraya, Deden membawa bendera BUMN, Encep dan Naya meliput dari bawah.

Sedangkan saya sendiri membawa bendera Merah Putih. Setelah satu persatu dari kami meluncur ke dasar goa. Selanjutnya kami terus menelusuri dalam goa yang belepotan lumpur dan gelap kurang lebih sejauh 300 m menuju Goa Grubyuk atau Goa Cahaya Surga. Di dalam goa Cahaya Surga kami sempat menunggu kurang lebih 30 menit karena cahaya dari atas goa yang kami tunggu-tunggu belum menembus dalam goa. Sambil menunggu kami mengamati sekitar goa, ternyata cukup curam, kurang lebih ada jurang 30 meter atah bawah tempat kami berdiri dan di dasarnya terdapat sungai bawah tanah yang cukup deras airnya mengalir ke goa yang lain.

Setelah menunggu kurang lebih 30 menit sinar indah yang kami tunggu-tunggu akhirnya muncul juga, *wuuuihh* begitu indahnyanya sinar itu, sampai-sampai kami semua tertegun menikmatinya, sebelum akhirnya sinar itu tertutup awan di atas, kami segera mengambil momen-momen itu dengan berpose sambil mengibarkan bendera-bendera yang kami bawa. *Waaaao* keren banget, puas saya menikmatinya, yang selama ini hanya saya liat di *youtube*, ternyata saat ini saya berpijak dan dan berpose di latar belakang sinar Cahaya Surga.

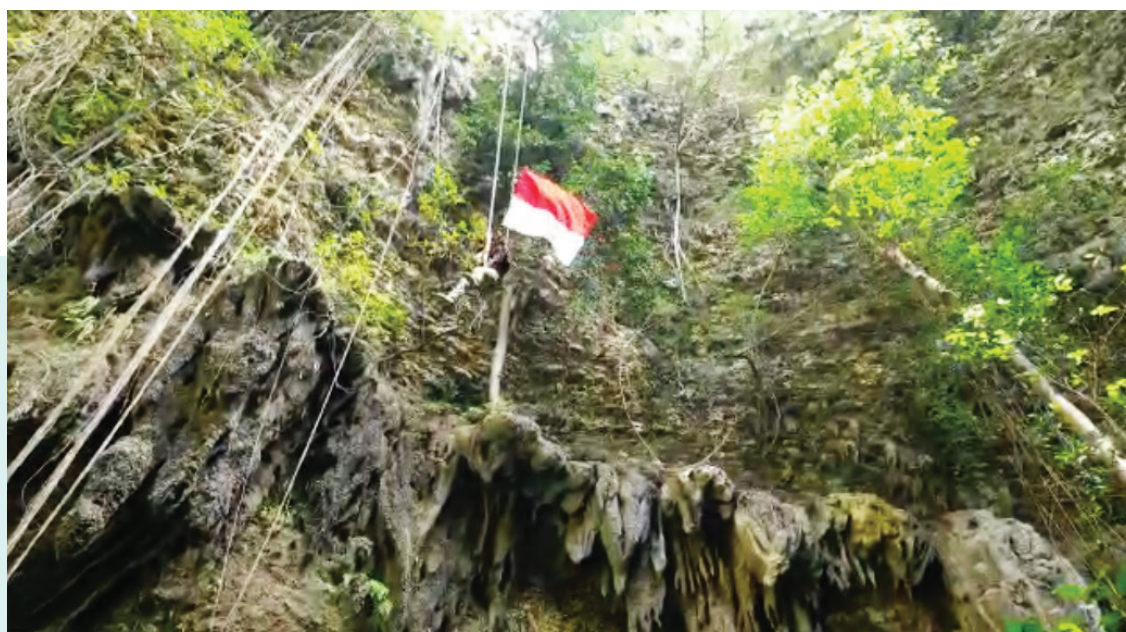
Setelah kami puas beraktivitas di Goa Cahaya Surga. Kami Kembali menyusuri goa menuju dasar Goa Jomblang untuk ditarik Kembali ke atas. Sebelum kembali ke atas, kami membuat video pendek untuk mengirim pesan bahwa DI MANAPUN TEMPATNYA, PAKAI MASKER, hal ini kami lakukan untuk memberikan pesan bahwa

di manapun tempatnya harus tetap menjalankan protokol dalam menghadapi COVID-19.

Setelah semuanya selesai prosesi di dasar goa, tibalah saatnya adrenalin kami diuji kembali, karena untuk kembali ke atas goa dengan ketinggian 60 m harus ditarik kembali secara manual oleh kurang lebih 10 orang secara manual. Sesampai kami semua tiba di atas, rasa syukur, lega, kagum dan puas jadi satu.

Aku baru sadar, ternyata banyak sekali *spot-spot* indah di negeri tercinta ini, salah satunya Goa Cahaya Surga. Oke sobat Abipraya, sekian dulu *adventure* dari kami. Dirgahayu RI Ke-75, Jayalah Negeriku untuk Indonesia Maju! 🇮🇩

**Oleh I. Rudi Pudianto**





## FILM BIOSKOP 2020 YANG TERTUNDA PENAYANGANNYA KARENA PANDEMI COVID-19 (BAGIAN 1)

Dunia hiburan tidak terkecuali terkena dampak pandemi COVID-19 juga. Banyak proyek hiburan terhenti, tapi kebanyakan ditunda. Salah satunya adalah penundaan penayangan film bioskop 2020 dari Hollywood. Hal ini dikarenakan juga hampir semua bioskop di dunia yang tutup untuk mencegah penularan virus corona lebih jauh. Berikut ini adalah beberapa film bioskop 2020 yang ditunda penayangan serta jadwal tayang baru yang direncanakan. Semoga, ketika tiba waktu penayangan baru, pandemi COVID-19 sudah teratasi. Jadi, kita bisa menonton film dengan aman dan tanpa ada rasa was-was.

### 1. Mulan

Rencana rilis: 27 Maret 2020  
Jadwal baru: Streaming mulai tanggal 4 September 2020

Film *live-action* dari animasi populer Disney berjudul sama ini mendapat banyak sambutan positif saat diumumkan bakal tayang pada Maret 2020. Bahkan, para kritikus dan penonton pilihan sudah menyaksikan filmnya sebagai bagian dari jadwal preview dan menghasilkan ulasan yang positif. Namun, kurang dari



Sumber foto: Istimewa

dua minggu sebelum dirilis ke publik, penayangannya ditunda.

Disney lalu menjadwalkan tayang pada akhir Juli atau paling lambat pada bulan Agustus. Tapi, melihat bioskop belum buka hingga akhir Juli, Disney langsung tegas memutuskan Mulan dapat disaksikan lewat layanan *streaming* pada tanggal 4 September di Disney Plus.

### 2. Wonder Woman

Rencana rilis: June 2020  
Jadwal baru: 2 Oktober 2020

Sekuel film "Wonder Woman" ini juga salah satu yang paling banyak dibicarakan dan dinantikan penayangannya pada tahun 2020 ini. Penonton ingin melihat aksi Gal Gadot lagi pada cerita dari DC Comics ini. Baru pada tanggal 24 Maret, diumumkan penundaannya dan sempat optimis akan ditayangkan pada tanggal 14 Agustus. Pada pertengahan Juni 2020, diubah lagi menjadi tanggal 2 Oktober 2020.



Sumber foto: Istimewa

## SIAPA DI SINI YANG GEMAR MEMBACA BUKU?

Selain sebagai hobi, membaca buku juga bisa dijadikan sarana untuk melepaskan stres lho. Apalagi kalau yang dibaca adalah buku yang punya cerita seru, romantis, atau komedi. Wah, bisa bikin hati tenang dan pikiran relaks.



Sumber foto: Istimewa

Untuk kamu yang sedang berburu buku bacaan baru, berikut ini adalah referensi buku yang wajib kamu baca, semakin banyak kamu membaca buku (apa pun!) dijamin menambah pengetahuanmu.

### 1. Ganjil Genap – Almira Bastari

"Ganjil Genap" bukan buku tentang peraturan plat kendaraan di jalan protokol Jakarta, ya. Novel ini bercerita tentang kisah percintaan yang terjadi pada banyak orang. Bisa saja terjadi pada sahabat, atau bahkan kamu sendiri.

### 2. Sewu Dino – Simpleman

Suka membaca cerita horor? Kalau kamu pernah membaca cerita KKN di Desa Penari yang viral di Twitter itu, mungkin nggak akan asing dengan yang akun bernama Simpleman. Simpleman



Sumber foto: Istimewa

menerbitkan buku cerita horor lagi, nih. Buku berjudul "Sewu Dino" berasal dari bahasa Jawa yang berarti seribu hari. Cerita "Sewu Dino" sendiri sudah viral di Twitter sejak Agustus 2019. 📖

Oleh Viskha F. Utami



### SITANG

Staff Rumah Tangga dan Perkantoran

Merah darahku adalah ungkapan bahwa semangat yang berkebar tidak akan padam hingga tetesan darah terakhir, dan putih tulangku adalah mental baja yang tidak akan pernah pudar. Dirgahayu Negeriku, lekas bangkit dari pandemi!



### CHANDRA WANADRI

Staff Keskretariat

Kemerdekaan bukan tanda untuk berhenti berjuang, tapi tanda untuk berjuang lebih keras. Saat menjadi pahlawan dalam memerangi Covid-19. Selamat ulang tahun ke-75 untuk rakyat Indonesia.



### WINDU PUTRA ASEENDA

Staff Management Risiko

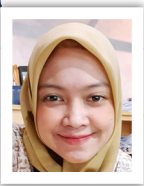
Jayalah Indonesiaku, Merdeka ke-75, Berkibarlah sang saka merah putih, Gemma seabad silam bangsa Inggris datang meredah pahang dengan peluru bersama sanapan membunuh menangkap setiap pejuang, sekarang Indonesia bebas lepas dari penjajah, Merdeka. Mari berjuang melawan Corona!



### WIDIA WIDOTAMI

Staff Pemasaran

Sakit dalam perjuangan itu hanya sementara. Namun jika menyerah, rasa sakit itu akan terasa selamanya. Jangan menyerah di tengah pandemi Covid-19, Merdeka!



### ISNAENI APRILIA

Staff Wasdal Divisi Operasi I

Perjuangan bangsa Indonesia bukan hanya dari masa lalu. Hari ini, hari esok, dan selamanya. Perjuangan kita belum berakhir. Mari bersatu dan berjuang menghancurkan musuh tak terlihat Covid-19. Mari kita perjuangan bersama!





Seluruh Direksi, Staf & Karyawan  
**PT BRANTAS ABIPRAYA (PERSERO)**

Mengucapkan,

*Selamat Hari Raya*

**İDUL ADHA**

*10 Dzulhijjah 1441H*



PT Brantas Abipraya



@brantasabipraya



/ptabipraya



@ptabipraya